HUBUNGAN ANTARA *AUTHORITATIVE PARENTING* *D*ENGAN *SELF-COMPASSION* PADA DISABILITAS TUNARUNGU DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUCI NURANI ISLAMI
220901030

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448H/2026M

HUBUNGAN ANTARA *AUTHORITATIVE PARENTING* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA DISABILITAS TUNARUNGU DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

SUCI NURANI ISLAMI
NIM. 220901030

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP. 198206192023212027

Pembimbing II,

Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP. 199502012025052006

HUBUNGAN ANTARA *AUTHORITATIVE PARENTING* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA DISABILITAS TUNARUNGU DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

SUCI NURANI ISLAMI
NIM. 220901030

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 18 Agustus 2026
5 Rabiul Awal 1448 H.

di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP. 198206192023212027

Sekretaris,

Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP. 199502012025052006

Penguji I,

Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 196402011994021001

Penguji II,

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Suci Nurani Islami

NIM: 220901030

Prodi: Psikologi UIN Ar-raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Agustus 2026

Yang menyatakan



Suci Nurani Islami

NIM, 220901030

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Hubungan antara Authoritative Parenting dengan Self-Compassion pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung"*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta kepercayaan yang tidak pernah putus. Setiap proses yang peneliti lalui hingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari restu, doa, dan perjuangan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Mamah dan Ayah.

Selanjutnya, dengan penuh rasa hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus Dosen pembimbing Akademik peneliti dan Penguji kedua dalam sidang skripsi peneliti yang selalu sentiasa memotivasi dan membimbing Peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayat, S.Psi., MA, selaku Sekretaris Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang juga telah banyak membantu Peneliti dalam kepengurusan administrasi skripsi.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing pertama peneliti sekaligus ketua siding yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing kedua peneliti sekaligus sekretaris yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta dengan sabar memberikan arahan dan masukan dalam setiap proses perbaikan skripsi ini.

9. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si selaku penguji pertama peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Seluruh Disabilitas Tunarungu di kota Bandung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, kesediaan, dan partisipasi yang telah diberikan.
12. KESBANGPOL dan Dinas Sosial kota Bandung. Terimakasih atas izin yang diberikan kepada peneliti untuk meneliti Disabilitas Tunarungu di kota Bandung.
13. Saudara-saudari tersayang : Kak Chitra, A Camar, dan Bang Yasin, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.
14. Teruntuk ketiga keponakan peneliti: Fatih, Khaulah, dan Aisyah, yang dengan canda tawa dan keceriaannya menjadi penyemangat serta penghibur bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk Duta Maulana, terima kasih atas segala bantuan, baik tenaga maupun materi, yang telah diberikan kepada peneliti.
16. Selfi, Sari, Dinda, Nur dan seluruh sahabat seperjuangan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

17. Kepada diri peneliti sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus melangkah hingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, meskipun dalam prosesnya sering dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Setiap proses yang telah dilalui menjadi pembelajaran yang berharga untuk terus berkembang. Apa pun hasil dan segala kekurangan yang masih ada, pencapaian ini layak untuk diapresiasi sebagai bentuk dari usaha, ketekunan, dan perjuangan yang telah dilakukan. Selamat kepada diri sendiri karena telah sampai pada titik ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya dimana Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu Peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca sekalian, sehingga Skripsi ini dapat berguna di masa yang akan datang

Banda Aceh, 23 Agustus 2026
Mengetahui,



Suci Nurani Islami
NIM. 220901030

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING……ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI……iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI……iv
PRAKATA……v
DAFTAR ISI……ix
DAFTAR TABEL……xi
DAFTAR GAMBAR……xii
DAFTAR LAMPIRANN……xiii
ABSTRAK……xiv
ABSTRACT……xv
BAB I PENDAHULUAN……1
A. Latar Belakang Masalah……1
B. Rumusan Masalah……8
C. Tujuan Penelitian……8
D. Manfaat Penelitian……9
E. Keaslian Penelitian……11
BAB II LANDASAN TEORI……16
A. *Self Compassion*…… 16
1. Pengertian *Self Compassion*……16
2. Komponen *Self Compassion*……18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self-Compassion……19
B. *Authoritative Parenting* ……20
1. Pengertian *Authoritative Parenting*……20
2. Aspek-Aspek *Authoritative Parenting* ……23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Authoritative Parenting* ……24
C. Hubungan *Authoritative Parenting* Dengan *Self- Compassion*……27
D. Hipotesis Penelitian……29

BAB III METODE PENELITIAN……..…….……..…30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian……..……..……30
B. Identifikasi Variabel Penelitian…….……30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian……..….31
D. Subjek Penelitian…….……...……31
E. Teknik Pengambilan Data……...……33
F. Teknik Analisis Data……...…….……..…….46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN…….……..……...……50
A persiapan dan Pelaksanaan penelitian…….……...…50
1. Administrasi Penelitian……..……50
2 Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian……...……50
3. Pelaksanaan Penelitian……..….52
B. Deskripsi Data Penelitian……..53
C. Pengujian Hipotesis…….……...…62
D. Pembahasan……..65
BAB V PENUTUP……..……...…71
A Kesimpulan…….…71
B. Saran……..……..71
DAFTAR PUSTAKA…….…….……73

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Disabilitas Tunarungu kota Bandung……..……32
Tabel 32 Skor skala *favourable* dan skala *unfavourable*……..……35
Tabel 3.3 *Blueprint* skala *Self-compassion*……..……...35
Tabel 3.4 Blueprint skala *Authoritative Parenting*……..……..36
Tabel 3.5 Koefisien CVR *Self-compassion*……..……....39
Tabel 3.6 Koefisien CVR *Authoritative Parenting*……40
Tabel 3.7 Koefisien daya beda aitem *Self-compassion*……..…..41
Tabel 38 Koefisien daya beda aitem *Authoritative Parenting*……..42
Tabel 3.9 *Blueprint Authoritative Parenting* setelah gugur……...43
Tabel 3.10 Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*……..44
Tabel 3.11 Reliabilitas *Self-compassion*……..45
Tabel 3.12 Reliabilitas *Authoritative Parenting*……..……....45
Tabel 4.1 Demografi Berdasarkan Domisili……..……54
Tabel 4.2 Demografi Berdasarkan Usia……55
Tabel 4.3 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin……56
Tabel 4.4 Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir……...56
Tabel 4.5 Demografi Berdasarkan Pengasuh Utama……57
Tabel 4.6 Demografi Berdasarkan Pekerjaan……57
Tabel 4.7 Data hipotetik dan empirik *self-compassion*……..…..*58*
Tabel 4.8 Kategorisasi *self-compassion*……..……60
Tabel 4.9 Data hipotetik dan empirik *authoritative parenting*……..……..60
Tabel 4.10 Kategorisasi *authoritative parenting*……..……....62
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan *Kolmogrov-Smirnov*……..……62
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan *Skewness-Kurtosis*……..……..63
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas……..64
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis……...65

AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual……...29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SK Skripsi

LAMPIRAN 2: Surat Pengantar dari kampus untuk DINSOS dan KESBANGPOL

LAMPIRAN 3: Surat dari Dinas sosial

LAMPIRAN 4: Surat dari KESBANGPOL

LAMPIRAN 5 : Kuisioner penelitian

LAMPIRAN 6: Tabulasi *try out* dan penelitian

LAMPIRAN 7: Hasil olah data *try out*

LAMPIRAN 8: Hasil analisis data penelitian

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HUBUNGAN ANTARA *AUTHORITATIVE PARENTING* DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA DISABILITAS TUNARUNGU DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Penyandang disabilitas tunarungu menghadapi berbagai hambatan komunikasi dan tantangan sosial yang dapat memengaruhi kondisi psikologis, termasuk *self-compassion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 265 penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *authoritative parenting* yang disusun berdasarkan teori Baumrind dan skala *self-compassion* berdasarkan teori Neff. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0{,}866$ dengan nilai signifikansi $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$), sehingga terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion*. Semakin tinggi *authoritative parenting* yang diterima, semakin tinggi pula *self-compassion* yang dimiliki penyandang disabilitas tunarungu. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan psikologis penyandang disabilitas tunarungu.

Kata Kunci: *Authoritative Parenting*, *Self-Compassion*, Disabilitas Tunarungu

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RELATIONSHIP BETWEEN AUTHORITATIVE PARENTING AND SELF-COMPASSION AMONG PEOPLE WITH HEARING IMPAIRMENTS IN BANDUNG

ABSTRACT

People with hearing disabilities face various communication barriers and social challenges that can affect their psychological well-being, including self-compassion. This study aims to examine the relationship between authoritative parenting and self-compassion among people with hearing disabilities in Bandung. The study employed a quantitative approach using a correlational method. The study sample consisted of 265 people with hearing impairments in Bandung City, selected using simple random sampling. Data were collected using an authoritative parenting scale based on Baumrind's theory and a self-compassion scale based on Neff's theory. Data analysis was performed using Pearson's product-moment correlation. The results showed a correlation coefficient of $r = 0.866$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a very strong and significant positive relationship between authoritative parenting and self-compassion. The higher the level of authoritative parenting received, the higher the level of self-compassion exhibited by individuals with hearing impairments. Based on these results, the research hypothesis is accepted. This study is expected to provide guidance for parents in implementing parenting styles that support the psychological development of individuals with hearing disabilities.

***Keywords**: Authoritative Parenting, Self-Compassion, Hearing Disabilities*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tunarungu yaitu kondisi di mana individu mengalami gangguan pendengaran yang signifikan, sehingga kemampuannya untuk mendengar sangat terbatas atau tidak berfungsi sama sekali (Soemantri 2018). Individu dengan gangguan pendengaran umumnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *hard of hearing* dan *Deaf*. *Hard of hearing* merujuk pada individu yang masih memiliki sisa pendengaran dan biasanya dapat memanfaatkan alat bantu dengar atau komunikasi lisan dalam tingkat tertentu. Sementara itu, *Deaf* mengacu pada individu yang memiliki kehilangan pendengaran berat, hingga sangat berat dan umumnya lebih mengandalkan komunikasi visual, seperti bahasa isyarat dalam kehidupan sehari-hari (Crowe et.al., 2021).

Menurut World Health Organization (2024), lebih dari 1,5 miliar orang di seluruh dunia mengalami gangguan pendengaran dalam berbagai tingkat keparahan. yang mencakup gangguan ringan hingga berat, sehingga berdampak pada fungsi pendengaran dan aktivitas sehari-hari. Dari jumlah tersebut, sekitar 430 juta orang mengalami gangguan pendengaran berat yang berdampak pada kemampuan komunikasi dan aktivitas sehari-hari. Di lingkungan sosial, disabilitas tunarungu sering kali mengalami hambatan, salah satunya di lingkungan sekolah. Siswa tunarungu dilarang

menggunakan bahasa isyarat, siswa tunarungu yang berbicara bahasa isyarat, akan dihitung pelanggaran dan dihukum. sehingga menyebabkan hambatan dalam pembelajaran.

Selain itu, siswa tunarungu tidak dapat *lip-reading* atau membaca gerak bibir ketika guru membelakanginya, hal itu menyebabkan siswa tunarungu akan kehilangan informasi penting (Connell, 2024). Selain daripada itu, di lingkungan pekerjaan, disabilitas tunarungu masih mengalami hambatan dalam proses rekrutmen, kurangnya akomodasi seperti interpreter atau teknologi bantu, serta perlakuan tidak setara dibandingkan pekerja non-disabilitas. (Irish, 2021). Dalam lingkungan keluarga, orang tua cenderung melihat anak tunarungu mereka lebih rentan secara emosional dibandingkan saudara kandung mereka yang tidak tunarungu, (Sealy et.al., 2023).

Menurut Marschark dan Spencer (2022) Disabilitas tunarungu juga sering menghadapi kesulitan membangun relasi sosial yang setara dengan teman sebaya, karena keterbatasan komunikasi dan kurangnya pemahaman lingkungan terhadap kebutuhan mereka. Situasi ini membuat mereka kerap terabaikan dalam percakapan kelompok, tidak dilibatkan dalam aktivitas sosial, atau mengalami hambatan dalam menjalin kedekatan interpersonal. Hall et.al. (2018) Juga berpendapat bahwa perlakuan di lingkungan sosial memiliki peran penting dalam pembentukan *self-compassion* pada disabilitas tunarungu, yaitu kemampuan individu untuk bersikap baik, memahami, dan tidak menghakimi diri sendiri saat menghadapi kesulitan

Dalam konteks sosial yang kurang inklusif, disabilitas tunarungu kerap mengalami stigma, marginalisasi, serta keterbatasan akses komunikasi yang berdampak pada kesejahteraan psikologis mereka.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap komunikasi yang setara di lingkungan sosial juga dikaitkan dengan meningkat dan rendahnya *self-compassion* pada individu dengan gangguan pendengaran (Kushalnagar et.al., 2020). Sebaliknya, lingkungan sosial yang suportif ditandai dengan penerimaan, validasi emosi, serta tersedianya akses komunikasi yang memadai dapat menjadi faktor dalam perkembangan *self-compassion*. Lingkungan sosial yang positif terbukti berkorelasi dengan meningkatnya *self-kindness*, *common humanity* (Wilson 2019). Ketika disabilitas tunarungu merasa diterima dan dipahami dalam interaksi sosialnya, mereka cenderung lebih mampu melihat pengalaman sulit sebagai bagian dari kondisi manusia yang umum, bukan sebagai kegagalan personal. Dengan demikian, kualitas perlakuan sosial yang diterima disabilitas tunarungu mempengaruhi secara signifikan terhadap tinggi rendahnya *self-compassion* yang berkembang dalam diri mereka (Karen, 2018).

Gangguan pendengaran merupakan salah satu kondisi disabilitas yang umum dialami oleh penyandang disabilitas di Indonesia. Cameron dan Contreras Suárez (2017) menyatakan bahwa sekitar 12% penyandang disabilitas mengalami gangguan pendengaran (Cameron & Suarez, 2017). Sedangkan di kota Bandung, jumlah penyandang Disailitas tunarungu berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024 terdapat

1.135 jiwa (BPS, 2024). Data tersebut memberikan gambaran mengenai jumlah penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung.

Berikut cuplikan wawancara dengan responden.

Cuplikan wawancara 1 :

"*Dulu bapak mamah sering bilang harus bisa kayak teteh. Teteh dengar, sekolah gampang. Aku Tuli, belajar lama. Kalau nilai jelek, bapak bilang belajar lagi, jangan malas. Aku sedih, tapi diam. Tidak berani bilang capek. Kadang pikir aku memang kurang pintar. Kalau gagal, aku salahkan aku. Bilang kenapa aku susah terus. Teman sekolah kadang ngobrol cepat. Aku tidak ngerti. Mereka lanjut ketawa. Aku cuma lihat. Pulang rumah, diam kamar. Tidak cerita siapa-siapa. Aku pikir orang lain bisa, aku tidak bisa. Sampai sekarang kalau salah sedikit, aku ingat terus, susah lupa.*" (AN, wawancara personal, 12 Juli 2026, 15.30 WIB)

Cuplikan Wawancara 2

" Kalau aku sedih, mamah tanya kenapa. Mamah dengar dulu. Tidak marah. Mama bilang tidak apa kalau belum bisa. Pelan-pelan belajar. Dulu kuliah, dosen bicara cepat. Aku tidak paham. Pulang rumah cerita mamah. Mamah bilang besok tanya dosen lagi. Tidak usah malu. Sekarang kalau tidak ngerti, aku berani tanya. Kadang masih sedih kalau orang tidak ngerti cara bicara sama Tuli. Tapi aku tidak marah aku terus. Mamah sering bilang semua orang pernah susah, bukan cuma kamu." (RS, wawancara personal, 12 Juli 2026, 16.10 WIB)

Proses wawancara dibantu oleh Juru Bahasa Isyarat. Berdasarkan hasil wawancara, kedua responden menunjukkan pengalaman yang berbeda dalam menghadapi kesulitan sebagai disabilitas tunarungu. AN menggambarkan pengalaman menerima tuntutan untuk memenuhi harapan orang tua, seperti dibandingkan dengan saudara AN juga diberi harapan agar mampu mencapai prestasi yang sama. Selain itu, AN juga menceritakan kesulitan yang dialami dalam proses belajar dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, sehingga ketika mengalami kegagalan atau melakukan

kesalahan, AN cenderung memendam perasaannya dan menyalahkan diri sendiri.

Berbeda dengan AN, RS menggambarkan adanya dukungan emosional yang diberikan oleh ibu ketika menghadapi kesulitan. RS menyampaikan bahwa ibunya bersedia mendengarkan keluhannya, memberikan dorongan untuk mencoba kembali, serta meyakinkan bahwa mengalami kesulitan merupakan hal yang wajar. Dukungan tersebut tampak membantu RS untuk lebih berani mencari bantuan ketika mengalami hambatan dalam proses belajar maupun berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan gambaran tersebut, kedua responden menunjukkan cara memperlakukan diri sendiri yang berbeda. AN memperlihatkan kecenderungan untuk mengkritik dan menyalahkan diri sendiri ketika menghadapi kesulitan, serta lebih memilih memendam perasaannya. Sementara itu, RS menunjukkan kecenderungan untuk menerima bahwa kesulitan merupakan pengalaman yang dapat dialami oleh setiap orang, serta berupaya mencari solusi ketika menghadapi hambatan.

Perbedaan cara memperlakukan diri tersebut berkaitan dengan *self-compassion*, yaitu kemampuan individu untuk memperlakukan diri sendiri dengan kebaikan, kepedulian, dan pengertian ketika menghadapi kesulitan, kegagalan, atau penderitaan, bukan dengan kritik yang berlebihan terhadap diri sendiri (Neff, 2003). Individu yang memiliki *self-compassion* mampu memahami bahwa kesulitan dan ketidaksempurnaan merupakan bagian dari pengalaman hidup yang wajar sehingga tidak merasa sendirian ketika

menghadapi masalah. Selain itu, individu juga mampu menerima emosi yang muncul secara seimbang tanpa menghindari maupun melebih-lebihkannya (Neff, 2003).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut juga terlihat bahwa cara individu memperlakukan dirinya tidak terlepas dari pengalaman pengasuhan yang diterima sejak masa kecil. Responden yang memperoleh pola pengasuhan hangat, diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan, serta memperoleh dukungan ketika menghadapi kesulitan menunjukkan kecenderungan lebih mampu menerima diri dan bangkit dari kegagalan. Sebaliknya, responden yang lebih sering menerima tuntutan, perbandingan, atau kurang memperoleh ruang untuk mengekspresikan perasaannya cenderung lebih mudah menyalahkan diri sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola pengasuhan orang tua diduga memiliki peran terhadap perkembangan *self-compassion* pada individu.

Pola asuh yang memberikan kehangatan, dukungan, serta membimbing anak untuk memahami bahwa kesalahan merupakan bagian dari proses belajar dapat membantu anak tumbuh dengan sikap yang lebih memahami dirinya sendiri (Gunarsa 2018). Pola pengasuhan seperti ini sering dikenal sebagai *authoritative parenting*, yaitu orang tua memberikan aturan dan arahan tetapi tetap disertai dengan dukungan, komunikasi, serta penerimaan terhadap anak. Sebaliknya, pada pola pengasuhan yang lebih keras dan menekankan hukuman ketika anak melakukan kesalahan, anak

dapat tumbuh dengan perasaan takut untuk berbuat salah dan lebih mudah menyalahkan dirinya sendiri ketika menghadapi kesulitan (Baumrind, 1991)

Selain itu, terdapat pula pola pengasuhan lain yang cenderung kurang memberikan arahan atau keterlibatan yang cukup kepada anak, sehingga anak tidak memperoleh bimbingan yang jelas dalam memahami kesalahan maupun mengelola perasaan ketika menghadapi masalah (Baumrind, 1991). Perbedaan pengalaman pengasuhan tersebut dapat membuat setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan memperlakukan dirinya ketika menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Pola asuh yang hangat atau *Authoritative parenting* merupakan gaya pengasuhan yang menyeimbangkan antara kehangatan emosional, tuntutan perilaku, dan pemberian kebebasan yang bertanggung jawab kepada anak (Baumrind, 1991).

Dalam gaya ini, orang tua menetapkan aturan dan ekspektasi yang jelas, namun tetap memberikan dukungan, kasih sayang, serta komunikasi yang terbuka. Baumrind (1966) menjelaskan bahwa orang tua dengan *authoritative parenting* bersikap tegas tanpa bersifat otoriter, di mana disiplin diterapkan dengan alasan yang rasional dan penuh empati. Penelitian lanjutan menunjukkan bahwa pola asuh ini berkorelasi positif dengan perkembangan sosial-emosional anak, kepercayaan diri, motivasi intrinsik, serta prestasi akademik yang baik (Santrock, 2018)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Satwika (2023) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada individu dewasa awal. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *authoritative parenting* yang diterima individu, maka semakin tinggi pula tingkat *self-compassion* yang dimilikinya.

Temuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Mahanani dan Anggara (2025) yang menemukan bahwa *authoritative parenting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-compassion* pada mahasiswa remaja akhir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola asuh yang diterima dari orang tua memiliki keterkaitan dengan bagaimana individu memperlakukan dirinya ketika menghadapi kesulitan atau kesalahan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut pada Disabilitas Tunarungu di kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung.

AR-RANIRY

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang psikologi perkembangan, psikologi ABK dan psikologi positif, khususnya terkait dengan hubungan *authoritative parenting* terhadap *self-compassion* pada disabilitas tunarungu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai dinamika psikologis penyandang disabilitas Tunarungu dalam lingkungan keluarga dan komunitas sosial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan antara *authoritative parenting* dan *self compassion* pada disabilitas tunarungu.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

   a. Bagi Disabilitas Tunarungu

      Melalui hasil penelitian ini, disabilitas tunarungu diharapkan memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antara pengalaman pengasuhan yang diterima dengan cara mereka memperlakukan diri ketika menghadapi kesulitan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat

menjadi salah satu bahan refleksi dalam mengembangkan *self-compassion*.

b. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai hubungan antara *authoritative parenting* dan *self-compassion* pada penyandang disabilitas Tunarungu. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

c. Bagi Lembaga Pendidikan dan Organisasi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi lembaga pendidikan inklusif, Sekolah Luar Biasa (SLB), dan organisasi sosial mengenai hubungan antara *authoritative parenting* dan *self-compassion* pada penyandang disabilitas Tunarungu. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan edukasi atau pendampingan kepada orang tua dan keluarga mengenai pentingnya pola pengasuhan yang mendukung perkembangan *self-compassion* pada penyandang disabilitas Tunarungu.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara *authoritative parenting* dan *self-compassion* pada

penyandang disabilitas tunarungu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian dengan variabel, karakteristik subjek, atau konteks yang lebih beragam sehingga dapat memperkaya kajian di bidang psikologi keluarga, pengasuhan, dan psikologi positif.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Satwika (2023) yang berjudul "Hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Individu Dewasa Awal" meneliti hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada individu dewasa awal. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam UINSA dengan sampel sebanyak 150 mahasiswa aktif yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* dengan nilai koefisien korelasi r=0.639, yang menunjukkan bahwa semakin *authoritative* pola pengasuhan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula *self-compassion* yang dimiliki individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Pearson Product Moment*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang berfokus pada individu dewasa awal pada populasi umum, di mana penelitian ini meneliti penyandang Tunarungu di Kota Bandung. Perbedaan lainnya adalah teknik pengumpulan sampel, penelitian Aulia dan Satwika menggunakan

purposive sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Adapun variabel yang diteliti memiliki kesamaan, yaitu berfokus pada hubungan *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahanani dan Anggara (2025) yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh *Authoritative* Terhadap *Self Compassion* Pada Mahasiswa Remaja Akhir" meneliti pengaruh *authoritative parenting* terhadap *self-compassion* pada mahasiswa remaja akhir. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa program studi S1 Psikologi di Universitas Negeri Surabaya dengan sampel sebanyak 180 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *authoritative parenring* terhadap *self-compassion* dengan nilai signifikansi p=0.000. Uniknya, penelitian ini menemukan arah pengaruh yang negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap pola asuh *authoritative*, maka semakin rendah tingkat *self-compassion* yang mereka miliki. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang berfokus pada mahasiswa remaja akhir (mahasiswa psikologi), di mana penelitian ini meneliti penyandang Tunarungu di Kota Bandung. Perbedaan lainnya adalah teknik pengumpulan sampel, penelitian Mahanani dan Anggara menggunakan *purposive sampling,* sedangkan penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Adapun variabel yang diteliti

memiliki kesamaan, yaitu berfokus pada hubungan *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion*

Selanjutnya, penelitian yang berhubungan dengan variabel *self-compassion* dilakukan oleh Dakers dan Guse (2020) dengan judul *"Can Dimensions of Parenting Style Contribute to Self-Compassion Among Adolescents?"* Penelitian ini bertujuan menguji kontribusi berbagai dimensi gaya pengasuhan terhadap *self-compassion* pada 188 remaja di Afrika Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *warmth* dan *autonomy support* yang menjadi ciri utama *authoritative parenting* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *self-compassion*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan analisis regresi berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian ini dilakukan pada remaja umum, sedangkan penelitian ini meneliti penyandang Tunarungu di Kota Bandung.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Irawan, Yuliarti, dan Asvio (2025) dengan judul *"Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Tunarungu (Kelainan Pendengaran)"* bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak tunarungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu menelaah berbagai jurnal dan literatur ilmiah yang relevan mengenai anak tunarungu. Hasil kajian menunjukkan bahwa orang tua sebagai lingkungan pertama anak memiliki

pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan emosional, sosial, dan kepribadian anak. Kualitas hubungan, dukungan, serta pengajaran yang diberikan orang tua berperan penting dalam membantu anak tunarungu beradaptasi dan berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya. Dengan demikian, keterlibatan dan pola pengasuhan yang suportif dari orang tua menjadi faktor penting dalam menunjang perkembangan anak tunarungu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, Yuliarti, dan Asvio (2025) terletak pada metode, fokus kajian, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menelaah literatur mengenai peran orang tua terhadap perkembangan anak tunarungu secara umum tanpa pengambilan data langsung, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan pengumpulan data lapangan melalui skala psikologi. Selain itu, penelitian terdahulu membahas peran orang tua secara luas, sementara penelitian ini secara spesifik menguji hubungan *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada penyandang Tunarungu di kota Bandung.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wibisono (2022) berjudul *"Hubungan Antara Self-Compassion dengan Kesejahteraan Psikologis pada Penyandang Disabilitas Sensorik di Surabaya"* juga memiliki relevansi tematik dengan penelitian ini. Penelitian tersebut melibatkan 60 penyandang disabilitas sensorik (tunanetra dan tunarungu)

dengan metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu disabilitas sensorik dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi cenderung memiliki kesejahteraan psikologis lebih baik. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen, di mana penelitian ini memfokuskan pada *authoritative parenting*, serta lokasi penelitian yang dilakukan pada disabilitas tunarungu di Kota Bandung.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur keaslian (*novelty*) karena meneliti hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung. Hingga saat ini, penelitian yang mengkaji hubungan kedua variabel tersebut pada penyandang disabilitas Tunarungu di Kota Bandung belum ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur psikologi perkembangan dan psikologi positif mengenai keluarga serta penyandang disabilitas Tunarungu di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang hampir sama, meskipun terdapat perbedaan pada karakteristik subjek, lokasi penelitian, metode penelitian, dan metode analisis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara *authoritative parenting* dan *self-compassion* pada penyandang disabilitas Tunarungu di Kota Bandung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self Compassion*

1. Pengertian *Self Compassion*

Menurut Neff (2000) S*elf-compassion* merupakan kemampuan individu untuk memperlakukan dirinya dengan kebaikan, memahami bahwa penderitaan merupakan bagian dari pengalaman manusia, dan memelihara kesadaran diri (*mindfulness*) tanpa menghakimi diri sendiri. Individu dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi cenderung memiliki ketenangan emosional yang lebih baik, tidak mudah menyalahkan diri, dan mampu menghadapi kegagalan dengan lebih adaptif. Sebaliknya, individu dengan tingkat *self-compassion* yang rendah cenderung lebih rentan mengalami perasaan malu, rasa bersalah, serta penilaian negatif terhadap dirinya sendiri.

Gilbert et.al. (2017) menjelaskan *Self compassion* adalah kepekaan terhadap penderitaan dalam diri sendiri dan orang lain, serta komitmen untuk mencoba meringankan dan mencegah penderitaan tersebut. Definisi ini dengan demikian menggambarkan dua proses psikologis yang berbeda, yaitu perhatian atau keterlibatan yang termotivasi, dan tindakan yang termotivasi. Menurut Kirby dan Petrocchi (2023) *self-compassion* merupakan kemampuan individu untuk merespons penderitaan, kegagalan, atau kesulitan dengan sikap

penuh kepedulian, penerimaan, dan keinginan untuk mengurangi penderitaan tersebut.

Menurut Cha et.al. (2023), *self-compassion* merupakan kemampuan individu untuk merespons penderitaan diri dengan sikap penuh kepedulian, penerimaan, dan dukungan terhadap diri sendiri. *Self-compassion* membantu individu menghadapi pengalaman sulit tanpa memberikan kritik diri yang berlebihan. Menurut Bluth dan Blanton (2016), *self-compassion* merupakan kemampuan seseorang untuk mengembangkan empati terhadap diri sendiri, terutama saat menghadapi tekanan emosional atau kegagalan. Individu dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur emosi, memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik, serta menunjukkan ketahanan terhadap stres dan kecemasan.

Berdasarkan teori-teori di atas maka definisi *Self Compassion* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Neff (2003) yang menyatakan bahwa *Self-Compassion* sikap atau kemampuan individu untuk memperlakukan dirinya sendiri dengan penuh kasih sayang, menerima kekurangan diri, dan memahami bahwa kegagalan maupun penderitaan adalah bagian dari pengalaman manusia yang wajar. Peneliti memilih teori Neff karena definisi teori tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan serta definisi tersebut lebih kompleks untuk digunakan dalam penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Komponen *Self Compassion*

Ada tiga komponen dari *Self compassion* menurut Neff (2000), yaitu:

1) *Self-kindness*

Individu bersikap lembut dan penuh pengertian terhadap dirinya sendiri, dibandingkan memberikan kritik dan penilaian negatif secara berlebihan terhadap diri sendiri.

2) *Common humanity*

Individu merasa terhubung dengan orang lain dalam pengalaman hidup daripada merasa terisolasi dan terasing oleh penderitaan yang dialami.

3) *Mindfulness*

Individu memegang pengalaman yang dialami dalam kesadaran yang seimbang, bukan mengabaikan rasa sakit maupun membesar-besarkannya.

Ada dua komponen dari *Self compassion* menurut Gilbert 2017, yaitu:

1) *Sensitivity to Suffering*

kemampuan individu untuk menyadari, mengenali, dan memiliki kepekaan terhadap penderitaan, baik yang dialami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kepekaan ini membuat individu mampu memahami adanya kesulitan atau pengalaman negatif yang sedang dialami tanpa mengabaikan kondisi tersebut.

2) *Commitment to Alleviate and Prevent Suffering*

Mengacu pada kemampuan individu untuk memiliki kepedulian dan dorongan dalam mengurangi maupun mencegah penderitaan yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa individu tidak hanya menyadari adanya penderitaan, tetapi juga memiliki keinginan untuk memberikan respons yang membantu, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih komponen *self-compassion* yang dikemukakan oleh Neff karena penelitian ini bertujuan mengukur tingkat *self-compassion*. Teori Neff mengonseptualisasikan *self-compassion* ke dalam tiga komponen, yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*, yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Compassion*

Menurut Paul Gilbert (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self-compassion*, yaitu sebagai berikut:

1. Kepribadian.

   Individu dengan kepribadian yang stabil secara emosional, tidak mudah cemas, dan memiliki empati yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan self compassion.

2. Pengalaman hidup

Seseorang yang mendapatkan penerimaan dan kasih sayang dalam kehidupannya akan memiliki self-compassion yang lebih tinggi dibanding mereka yang sering mengalami penolakan atau kekerasan.

3. Kelekatan dengan orang tua

Hubungan yang aman dan penuh kasih dengan orang tua, terutama ayah, berperan penting dalam menumbuhkan sikap penuh kasih terhadap diri sendiri.

4. Pola asuh.

Pola asuh dapat mempengaruhi self-compassion individu, ada 4 jenis pola asuh menurut Baumrind (1991), yaitu: Otoriter, otoritatif, permisif, dan tidak terlibat. Gaya pengasuhan yang ingin peneliti teliti sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah pola asuh oritatif atau authoritative parenting.

5. Dukungan sosial.

Lingkungan sosial yang suportif, penuh penerimaan, dan tidak menghakimi membantu seseorang menumbuhkan sikap welas asih terhadap dirinya sendiri.

6. Budaya.

Budaya yang menekankan kebersamaan dan empati, seperti budaya kolektivistik, cenderung meningkatkan self-compassion, sedangkan budaya yang menekankan persaingan dapat menurunkannya.

B. *Authoritative Parenting*

1. Pengertian *Authoritative Parenting*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Menurut Baumrind (1966), *authoritative parenting* merupakan gaya pengasuhan yang mengombinasikan antara kontrol dan kehangatan yang tinggi. Orang tua dengan gaya pengasuhan ini menetapkan aturan dan batasan yang jelas, namun tetap memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri dan mengambil keputusan secara mandiri. Baumrind menegaskan bahwa orang tua yang *authoritative* menggunakan disiplin yang bersifat mendidik, bukan menghukum, serta menjalin komunikasi dua arah yang penuh empati. Gaya pengasuhan ini dianggap paling efektif dalam mendukung perkembangan psikologis yang sehat karena membantu anak mengembangkan tanggung jawab, kemandirian, dan rasa percaya diri (Baumrind, 1991).

Menurut Zhang et.al. (2020) *authoritative parenting* merupakan gaya pengasuhan yang memiliki karakteristik tingkat *responsiveness* dan *demandingness* yang sama-sama tinggi. Orang tua dengan pola asuh ini memberikan dukungan emosional sekaligus menetapkan harapan dan standar perilaku yang jelas. Kombinasi antara kehangatan dan kontrol tersebut membantu anak mengembangkan kemampuan sosial-emosional, kepercayaan diri, serta keterampilan regulasi diri. Bornstein (2016) menjelaskan bahwa *authoritative parenting* merupakan pola pengasuhan yang ditandai oleh keseimbangan antara penerimaan terhadap kebutuhan anak dengan pemberian tuntutan perilaku yang sesuai. Orang tua memberikan dukungan emosional, respons terhadap kebutuhan anak, serta menetapkan aturan yang membantu anak memahami batasan perilaku.

Menurut Brenning et.al. (2019) *authoritative parenting* merupakan pola pengasuhan yang menekankan keseimbangan antara otonomi anak dan keterlibatan orang tua. Orang tua memberikan ruang bagi anak untuk berkembang secara mandiri, tetapi tetap menyediakan bimbingan, struktur, serta dukungan emosional yang diperlukan agar anak mampu mengelola perilakunya.

Sementara itu, Santrock (2018) menjelaskan bahwa *authoritative parenting* merupakan gaya pengasuhan yang mendorong anak untuk mandiri, namun tetap dalam batas dan kontrol yang ditetapkan orang tua. Orang tua tetap memberikan kebebasan kepada anak untuk mengambil keputusan, tetapi tetap hadir sebagai figur pendamping yang memberikan arahan dan pengawasan. Menurut Santrock, *Authoritative parenting* adalah pola asuh yang mengembangkan *self-control*, *self-reliance*, serta perilaku yang prososial karena anak merasa dihargai namun tetap memiliki pedoman moral yang jelas (Santrock, 2018).

Berdasarkan teori-teori di atas, maka definisi *authoritative parenting* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Baumrind (1991) yang menyatakan bahwa *authoritative parenting* adalah gaya pengasuhan yang menyeimbangkan antara kehangatan dan kontrol, di mana orang tua memberikan kasih sayang, menetapkan batasan perilaku yang jelas, serta mendorong kemandirian anak melalui komunikasi yang terbuka dan penuh pengertian. Gaya pengasuhan ini dianggap paling efektif dalam membentuk anak yang mandiri, berdisiplin, serta memiliki

kesejahteraan psikologis yang baik. Peneliti memilih teori Baumrind (1991) karena definisi tersebut paling komprehensif dan relevan dengan konteks penelitian ini, yakni menelaah hubungan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada disabilitas tunarungu di Kota Bandung.

2. Aspek *Authoritative Parenting*

Menurut Baumrind (1991) terdapat tiga aspek utama dalam *authoritative parenting*, yaitu:

1) Kehangatan dan Responsif (*Warmth and Responsiveness*)

Orang tua *authoritative* menunjukkan kasih sayang, perhatian, dan empati kepada anak. Mereka peka terhadap kebutuhan emosional anak, memberikan dukungan, serta menciptakan komunikasi dua arah yang terbuka. Kehangatan ini membantu anak merasa diterima dan dihargai, yang berpengaruh positif terhadap perkembangan harga diri dan kesejahteraan emosionalnya.

2) Kontrol dan Tuntutan (*Control and Demandingness*)

Orang tua menetapkan aturan yang jelas, disiplin, serta ekspektasi perilaku yang realistis. Namun, kontrol yang diberikan bersifat rasional dan mendidik, bukan paksaan. Anak diberi pemahaman mengenai alasan di balik aturan yang berlaku, sehingga belajar memahami tanggung jawab dan konsekuensi dari tindakannya.

3) Otonomi dan Kemandirian (*Autonomy Granting*)

Dalam gaya ini, anak diberi kesempatan untuk berpendapat, mengambil keputusan, dan belajar dari kesalahan. Orang tua mendorong

anak untuk mandiri namun tetap dalam bimbingan dan batasan yang wajar. Dukungan terhadap otonomi ini membantu anak mengembangkan *self-regulation* dan *self-confidence* yang kuat.

Berikut merupakan aspek *authoritative parenting* menurut Sweeney (2016)

1. Parental Control (kontrol orang tua)

   Orang tua memberikan aturan, tuntutan, batasan, dan pengawasan yang jelas kepada anak.

2. Parental Responsiveness (responsivitas orang tua)

   Orang tua menunjukkan kehangatan, perhatian, penerimaan, dan respons terhadap kebutuhan anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) karena aspek tersebut memberikan cakupan yang lebih terperinci dalam menggambarkan konstruk *authoritative parenting*. Oleh karena itu, aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) dipilih sebagai dasar dalam mengukur variabel *authoritative parenting*.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Authoritative Parenting* menurut Bornstein (2016)

a. Karakteristik Orang Tua

Karakteristik orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi praktik pengasuhan. Kondisi psikologis, kepribadian, pengetahuan, pengalaman, serta karakteristik pribadi orang tua dapat memengaruhi cara orang tua merespons kebutuhan dan perilaku anak.

AR-RANIRY

Orang tua dengan sumber daya pribadi yang mendukung cenderung lebih mampu menyesuaikan perilaku pengasuhan dengan kebutuhan anak.

b. Karakteristik Anak

Karakteristik anak turut memengaruhi cara orang tua menjalankan pengasuhan. Usia, jenis kelamin, temperamen, kemampuan kognitif, serta karakteristik individual anak dapat memengaruhi respons dan strategi yang digunakan orang tua dalam berinteraksi dengan anak. Dengan demikian, pengasuhan tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik orang tua, tetapi juga oleh karakteristik anak yang diasuh.

c. Hubungan Orang Tua dan Anak

Hubungan antara orang tua dan anak menjadi bagian penting dalam pembentukan praktik pengasuhan. Interaksi yang terjadi secara terus-menerus memungkinkan orang tua dan anak saling memengaruhi. Karakteristik hubungan tersebut dapat memengaruhi bagaimana orang tua memberikan respons, menetapkan aturan, dan memenuhi kebutuhan anak.

d. Kondisi Keluarga

Kondisi dan struktur keluarga dapat memengaruhi praktik pengasuhan yang diterapkan orang tua. Hubungan antara anggota keluarga, pembagian peran, serta keadaan keluarga dapat menjadi bagian yang membentuk perilaku pengasuhan. Kondisi keluarga yang berbeda dapat memberikan tuntutan dan sumber daya yang berbeda pula bagi orang tua.

e. Kondisi Sosial dan Lingkungan

Lingkungan sosial tempat keluarga berada turut memengaruhi pengasuhan. Dukungan sosial, hubungan dengan komunitas, pekerjaan, serta kondisi lingkungan dapat memberikan sumber daya maupun tuntutan yang memengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan pengasuhan.

f. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dapat memengaruhi pengasuhan. Ketersediaan sumber daya ekonomi dapat memengaruhi kesempatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dan menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Sebaliknya, keterbatasan sumber daya dapat menjadi tuntutan tambahan yang perlu dihadapi orang tua dalam menjalankan peran pengasuhan.

g. Budaya

Budaya juga berperan dalam membentuk praktik pengasuhan. Nilai, norma, dan keyakinan yang berkembang dalam suatu lingkungan sosial dapat memengaruhi cara orang tua memahami peran mereka, kebutuhan anak, serta cara yang dianggap tepat dalam mendidik dan membimbing anak.

C. Hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion*

Menurut (Neff & McGehee, 2016), *authoritative parenting* adalah pola asuh yang menyeimbangkan antara penerapan aturan dan pemberian kasih sayang. Orang tua yang *authoritative* cenderung bersikap responsif

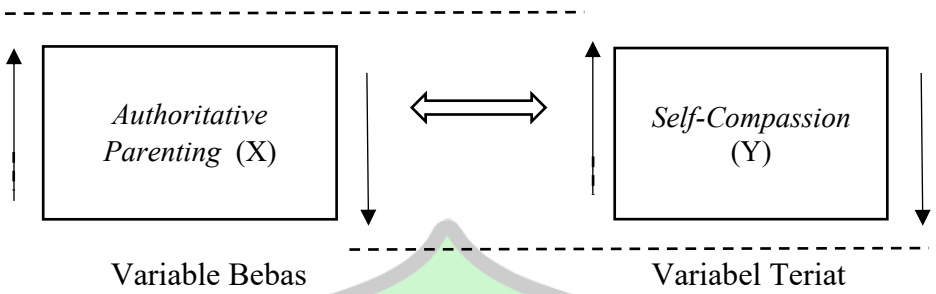
terhadap kebutuhan anak, memberikan batasan yang jelas, serta mendukung kemandirian anak. Pola asuh ini memungkinkan anak untuk mengembangkan rasa harga diri yang sehat serta kemampuan untuk memahami dan menerima dirinya secara positif. Selanjutnya, (Moreira et.al., 2018) menyatakan bahwa *authoritative parenting* berkorelasi positif dengan tingkat *self-compassion* pada remaja. Remaja yang menerima dukungan emosional dan pemahaman dari orang tuanya lebih mampu memperlakukan diri mereka dengan kasih sayang serta tidak mudah menyalahkan diri ketika menghadapi kegagalan.

Penelitian terkini menunjukkan pada anak-anak dengan gangguan pendengaran, penerapan gaya pengasuhan yang responsif dan mendukung termasuk komunikasi terbuka dan hangat berperan penting terhadap perkembangan emosional serta penyesuaian sosial anak. Sebagai contoh, studi oleh Parenting Deaf Children: Exploring Relationships Between Resolution of Diagnosis, Parenting Styles and Morale, and Perceived Child Vulnerability (2023) menemukan bahwa orang tua yang lebih mampu menyelesaikan diagnosis dan mengadopsi gaya pengasuhan yang mendukung menunjukkan hubungan yang lebih positif dengan anak Tunarungu mereka. Di sisi lain, penelitian oleh *Perceived Parenting Style and Adolescent Self-Compassion: A Longitudinal, Within-Person Approach* (2023) juga menegaskan bahwa *authoritative parenting* atau gaya pengasuhan yang menekankan dukungan emosional dan komunikasi dua arah berkaitan dengan tingkat *self-compassion* yang lebih tinggi pada

remaja, yaitu kapasitas untuk menunjukkan *self-kindness*, menyadari *common humanity*, dan mengelola perhatian secara mindful (*mindfulness*). Dengan demikian, pola asuh yang hangat, komunikatif, dan mendukung dapat menjadi fondasi penting bagi pengembangan penerimaan diri serta regulasi emosi anak Tunarungu, di tengah tantangan komunikasi yang mereka alami.

Penelitian yang dilakukan oleh Moreira et.al. (2018) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *authoritative parenting* dan tingkat *self-compassion* pada anak dan remaja. Hasil serupa juga ditemukan oleh Karreman et.al. (2017) dalam *Parenting, Attachment, and Self-compassion in Adolescence*, yang menyatakan bahwa *authoritative parenting* berperan dalam pembentukan regulasi emosi dan sikap belas kasih terhadap diri sendiri. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, fenomena yang muncul menunjukkan bahwa penerapan *authoritative parenting* berhubungan dengan perkembangan *self-compassion* pada anak, termasuk pada disabilitas tunarungu dalam lingkungan keluarga yang mendukung komunikasi dan penerimaan diri. Keterlibatan orang tua yang *authoritative* berpotensi memperkuat perkembangan psikologis positif anak Tunarungu melalui interaksi yang hangat, terbuka, dan penuh empati (Moreira et.al., 2018).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan teori ahli, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian teori-teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, serta gambaran kerangka konseptual di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *Authoritative Parenting* dengan Self-*Compassion* pada Disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Artinya semakin tinggi tingkat *self-compassion* disabilitas tunarungu di kota Bandung maka semakin tinggi pula *Authoritative parenting* pada disabilitas tunarungu di kota Bandung dan semakin rendah tingkat *Self-Compassion* disabilitas tunarungu di kota Bandung maka semakin rendah pula *Authoritative parenting* pada disabilitas tunarungu di kota Bandung.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Saifuddin Azwar (2018), penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang bersifat timbal balik, yang dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Disabilitas tunarungu di kota Bandung

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Bebas: *Authoritative Parenting* (X)
2. Variabel Terikat: *Self-Compassion* (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Authoritative Parenting*

Authoritative Parenting adalah gaya pengasuhan yang ditandai dengan keseimbangan antara kehangatan dan ketegasan, di mana orang tua bersikap responsif, menetapkan aturan yang jelas, serta memberikan dukungan dan otonomi kepada anak. Dalam penelitian ini, *authoritative parenting* diukur berdasarkan aspek *responsiveness, demandingness,* dan *autonomy granting* (Baumrind, 1991). Skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi terhadap pola asuh yang lebih hangat, terarah, dan mendukung kemandirian anak.

2. *Self Compassion*

Self-Compassion adalah kemampuan individu untuk bersikap baik dan menerima diri saat menghadapi kesulitan atau kegagalan tanpa menghakimi diri secara berlebihan. Dalam penelitian ini, *self-compassion* diukur berdasarkan komponen *self-kindness, common humanity*, dan *mindfulness* (Neff, 2003). Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat *self-compassion* yang lebih tinggi, sedangkan skor rendah menunjukkan tingkat *self-compassion* yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian. Populasi tidak

hanya mencakup manusia, tetapi juga dapat berupa hewan, benda, peristiwa, organisasi, maupun hasil karya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai populasi tersebut (Amin et.al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Disabilitas tunarungu di kota Bandung. Berdasarkan data BPS kota bandung tahun 2024, jumlah Tunarungu di kota Bandung yaitu 1.135 jiwa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Disabilitas Tunarungu kota Bandung

No	Kecamatan	Jumlah Tunarungu
1	Bandung Kulon	41
2	Babakan Ciparay	57
3	Bojongloa Kaler	70
4	Bojongloa Kidul	51
5	Astanaanyar	28
6	Regol	40
7	Lengkong	31
8	Bandung Kidul	37
9	Buahbatu	20
10	Rancasari	26
11	Gedebage	22
12	Cibiru	26
13	Panyileukan	15
14	Ujungberung	48
15	Cinambo	16
16	Arcamanik	24
17	Antapani	34
18	Andalajati	35
19	Kiaracondong	53
20	Batununggal	62
21	Sumur Bandung	26
22	Andir	61
23	Cicendo	36
24	Bandung Wetan	11
25	Cibeunying Kidul	54
26	Cibeunying Kaler	49
27	Coblong	55
28	Sukajadi	62

29	Sukasari	34
30	Cidadap	11
	Jumlah	1.135

(Sumber: BPS kota Bandung 2024)

2. Sampel Penelitian

Menurut Amin et.al. (2023), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian sehingga dapat mewakili karakteristik seluruh populasi. Dengan demikian, sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu salah satu teknik *probability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik *simple random sampling* dilakukan secara acak dengan asumsi bahwa seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang relatif sama (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 265 penyandang disabilitas tunarungu yang berdomisili di Kota Bandung.

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan variabel *Authoritative Parenting* dan *Self-compassion* pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* 20.0 *for Windows*.

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi. Skala yang digunakan terdiri atas skala *self-compassion* yang disusun berdasarkan komponen-komponen *self-compassion* menurut Neff (2002) dan skala *authoritative parenting* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *authoritative parenting* menurut Baumrind (1991). Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), dan Sugiyono (2017) menyatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), untuk skoring skala yang mengukur sikap dan jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk Kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang

tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Pemberian skor pada skala *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju (ST)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *Self-compassion*

Adapun aspek yang digunakan dalam *skala Self Compassion* disusun berdasarkan komponen *self-compassion* yang dikembangkan oleh Kristin Neff yaitu: adanya *self kindness, common humanity, mindfulness*

Tabel 3.3
blue print skala self compassion

No	Komponen	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	%
			Favourable	*Unfavo-urable*		
1	*Self-kindness*	Individu bersikap lembut dan penuh pengertian terhadap diri sendiri saat mengalami kesulitan	1, 13,25	7,19	10	33,3%
		Individu tidak menghakimi atau mengkritik diri sendiri secara berlebihan	2,14	8,20,30		
2	*Common humanity*	Individu menyadari bahwa pengalaman sulit	3,15	9,21,26	10	33,3%

		merupakan bagian dari kehidupan manusia secara umum				
		Individu tidak merasa terisolasi atau sendirian dalam menghadapi kesulitan	4,16,27	10,22		
3	*Mindfulness*	Individu mampu menyadari dan meneria pengalaman yang dialami secara terbuka	5,17	11,23,28	10	33,3%
		Individu tidak mengabaikan maupun melebih-lebihkan pengalaman negatif yang dirasakan	6,18,29	12,24		
	Total				30	100%

b. Skala *Authoritative Parenting*

Adapun aspek yang digunakan dalam skala *Authoritative Parenting* disusun berdasarkan Aspek *Authoritative Parenting* yang disusun oleh Baumrind yaitu adanya: Kehangatan dan responsivitas , kontrol dan tuntutan , Otonomi dan Kemandirian.

Tabel 3.4
blue print skala self-compassion

No	**Komponen**	**Indikator**	**Aitem**		**Jumlah aitem**	**%**
			Favourable	***Unfavo-urable***		
1	*Kehangatan dan Responsif*	Orang tua menunjukkan kasih sayang, empati, dan kepekaan terhadap kebutuhan emosional anak	1, 13,25	7,19	10	33,3%

		Orang tua membangun komunikasi dua arah yang terbuka sehingga anak merasa diterima dan dihargai	2,14	8,20,30		
2	*Control dan tuntutan*	Orang tua menetapkan aturan, batasan dan ekspektasi perilaku yang jelas dan konsisten	3,15	9,21,26	10	33,3%
		Orang tua menjelaskan alasan aturan dan menerapkan disiplin secara rasional tanpa paksaan	4,16,27	10,22		
3	*Otonomi dan kemandirian*	Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan, dan belajar dari kesalahan	5,17	11,23,28	10	33,3%
		Orang tua mendorong kemandirian, pengambilan keputusan, pengendalian diri tapi tetap memberikan bimbingan	6,18,29	12,24		
	Total				30	100%

2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur konstruk atau aspek yang memang hendak diukur. Oleh karena itu, validitas merupakan persyaratan utama yang harus

dimiliki oleh setiap alat ukur (Periantalo, 2016). Menurut Perdana (2016), uji validitas merupakan proses pengujian terhadap instrumen kuesioner untuk mengetahui tingkat ketepatan, kecermatan, dan keabsahan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, Lawshe (dalam Azwar, 2016) mengembangkan Content Validity Ratio (CVR) sebagai metode untuk mengukur validitas isi suatu aitem berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui penilaian para ahli atau *Subject Matter Experts* (SME). Melalui penilaian tersebut, para ahli menentukan apakah setiap aitem bersifat esensial dalam merepresentasikan konstruk teoretis yang diukur oleh skala.

e. Dalam metode Content Validity Ratio (CVR), *Subject Matter Experts* (SME) memberikan penilaian terhadap setiap aitem untuk menentukan apakah aitem tersebut bersifat esensial, relevan, atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga kategori, yaitu esensial (E), berguna tetapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T). Nilai CVR berada pada rentang -1,0 hingga +1,0. Aitem yang memperoleh nilai CVR negatif atau sama dengan 0 dinyatakan tidak memenuhi validitas isi sehingga perlu dieliminasi. Sebaliknya, aitem dengan nilai CVR positif menunjukkan bahwa aitem tersebut memiliki validitas isi pada tingkat tertentu. Perhitungan Content

Validity Ratio (CVR) mengacu pada rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2016).

Adapun statistic cvr diruuskan sebagai berikut:

$$CVR = [(2ne)/n] – 1`$$

Keterangan:

ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"
n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi skala *Self-compassion*

Hasil komputasi CVR dari skala *self-compassion* yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Self-compassion

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1, 00	16	1, 00
2	1, 00	17	0,33
3	0,33	18	1, 00
4	1, 00	19	1, 00
5	1, 00	20	1, 00
6	1, 00	21	1, 00
7	1, 00	22	1, 00
8	1, 00	23	1, 00
9	1, 00	24	1, 00
10	1, 00	25	1, 00
11	1, 00	26	0,33
12	1, 00	27	1, 00
13	1, 00	28	1, 00
14	1, 00	29	1, 00
15	1, 00	30	1, 00

Berdasarkan hasil penilaian *Subject Matter Experts* (SME) terhadap instrumen penelitian, diperoleh bahwa sebanyak 27 item

memiliki koefisien Content Validity Ratio (CVR) sebesar 1,00**,** sedangkan 3 item memiliki koefisien CVR sebesar 0,33**,** yaitu item nomor 3, 17, dan 26. Seluruh nilai koefisien CVR berada di atas nol (0), sehingga seluruh item dinilai esensial oleh para ahli dan dinyatakan memiliki validitas isi yang baik. Dengan demikian, seluruh item layak digunakan dalam penelitian.

b. Komputasi skala *Authoritative parenting*

Hasil komputasi CVR dari skala *authoritative parenting* yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Authoritative Parenting

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1, 00	16	1, 00
2	1, 00	17	1, 00
3	1, 00	18	1, 00
4	1, 00	19	1, 00
5	1, 00	20	1, 00
6	1, 00	21	1, 00
7	1, 00	22	1, 00
8	1, 00	23	1, 00
9	1, 00	24	1, 00
10	1, 00	25	1, 00
11	1, 00	26	1, 00
12	1, 00	27	1, 00
13	1, 00	28	1, 00
14	1, 00	29	1, 00
15	1, 00	30	1, 00

Berdasarkan hasil penilaian *Subject Matter Experts* (SME) terhadap instrumen penelitian, diperoleh bahwa seluruh item

memiliki koefisien Content Validity Ratio (CVR) sebesar 1,00**.** Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh ahli sepakat menilai setiap item sebagai esensial, sehingga seluruh item dinyatakan memiliki validitas isi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu aitem mampu membedakan individu berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Pengujian daya beda aitem dapat dilakukan bersamaan dengan uji reliabilitas setelah diperoleh hasil analisis menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui program SPSS versi 25 for Windows. Nilai daya beda aitem dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Aitem yang memiliki nilai ≤ 0,30 menunjukkan daya beda yang rendah sehingga perlu dipertimbangkan untuk direvisi atau dieliminasi.

Dalam penelitian ini, pemilihan aitem didasarkan pada nilai korelasi aitem-total (rix) dengan batas minimal rix ≥ 0,30. Aitem yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,30 atau lebih dinilai memiliki daya beda yang memadai, sedangkan aitem dengan nilai rix ≤ 0,30 diinterpretasikan memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Self- Compassion*

Tabel 3.7
Koefisien daya beda aitem *self-compassion*

NO	rix	NO	rix
1	.633	16	.498
2	.594	17	.527

3	.506	18	.436
4	.590	19	.632
5	.576	20	.588
6	.519	21	.596
7	.737	22	.437
8	.706	23	.545
9	.614	24	.453
10	.516	25	.454
11	.636	26	.503
12	.448	27	.307
13	.613	28	.412
14	.664	29	.492
15	.607	30	.524

Berdasarkan Tabel 3.7, diketahui bahwa seluruh 30 aitem memiliki nilai koefisien daya beda (rix) di atas batas minimum 0,30. Nilai rix berkisar antara 0,307 hingga 0,737. Dengan demikian, seluruh aitem dinyatakan valid dan memenuhi kriteria daya beda sehingga tidak terdapat aitem yang gugur. Oleh karena itu, seluruh 30 aitem dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Authoritative Parenting*

Tabel 3.8
Koefisien daya beda aitem *Authoritative Parenting*

NO	rix	NO	rix
1	.477	16	**.298**
2	.639	17	.657
3	.638	18	.386
4	.664	19	.662
5	.598	20	.700
6	.809	21	.636
7	.704	22	.624
8	.698	23	.533
9	.562	24	.714
10	.636	25	.668
11	.303	26	.585
12	.686	27	.603
13	.503	28	.677
14	.619	29	.540

15	.656	30	.612

Berdasarkan Tabel 3.8, diketahui bahwa dari 30 aitem yang dianalisis terdapat 29 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid**,** yaitu aitem nomor 16 yang memiliki nilai koefisien daya beda (rix) sebesar 0,298, berada di bawah batas minimum 0,30 sehingga dinyatakan gugur. Sementara itu, 29 aitem lainnya memiliki nilai rix berkisar antara 0,303 hingga 0,809, sehingga memenuhi kriteria daya beda dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menyusun *blueprint* instrumen berdasarkan 29 aitem yang dinyatakan valid untuk digunakan pada tahap pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.9
blueprint authoritative parenting setelah gugur

No	Aspek	No Aitem		Jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
1	Kehangatan dan Responsif (*Warmth and Responsiveness*)	1, 2, 13,14, 24	7, 8, 18, 19, 29	10	34,48%
2	Kontrol dan Tuntutan (*Control and Demandingness*)	3, 4, 15, 26	9, 10, 20, 21, 25	9	31,03%
3	Otonomi dan Kemandirian (*Autonomy Granting*)	5, 6, 16, 17, 28	11, 12, 22, 23, 27	10	34,48%
	Total	14	15	29	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajegan suatu alat ukur dalam menghasilkan skor pengukuran. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memberikan

hasil yang relatif sama apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Perdana K. (2016), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu instrumen kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur, sehingga dapat diketahui konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen digunakan secara berulang. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 25 for Windows.

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji reliabilitas skala Self compassion

Hasil uji reliabilitas skala *Self-Compassion* memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar α = 0,932. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala *Self-Compassion* memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga seluruh aitem pada skala dinyatakan reliabel dan tidak terdapat aitem yang gugur. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11
Reliabilitas Self-compassion

Variabel	**Reliabilitas**
Self compassion	0,932

b. Uji reliabilitas skala *Authoritative Parenting*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama skala *Authoritative Parenting* memperoleh nilai sebesar α = 0,948. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang 1 item yang tidak valid (daya beda rendah) pada uji beda aitem. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua memperoleh nilai α = 0,949 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel *alpha Cronbach's* di bawah ini.

Tabel 3.12
Reliabilitas Authoritative Parenting

Variabel	Reliabilitas sebelum Aitem gugur	Reliabilitas sesudah Aitem gugur
Authoritative Parentig	0,948	0,949

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisis data penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengolahan data diawali dengan melakukan tabulasi seluruh data ke dalam tabel menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya, data dipindahkan ke program SPSS versi 20.0 untuk dilakukan proses pengeditan dan analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Proses Pengelolahan data

Pengelolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) tahap-tahap pengelolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses editing ini dilaksanakan dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam quesioner yang telah diisi oleh responden.
b. Coding merupakan proses indentifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang telah diteliti dengan pemberian kode-kode atau angka-angka.
c. Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan, atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan excel.
d. Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel penelitian.

2. Uji Prasyarat

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian telah memenuhi syarat sehingga analisis data dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Beberapa teknik analisis data mensyaratkan dilakukannya uji persyaratan analisis sebelum pengujian hipotesis dilakukan (Ansori, 2015).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Kusumah, 2016). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan

program SPSS versi 25 for Windows menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal teoritis sehingga dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model penelitian memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*).

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, normalitas data juga dapat ditinjau melalui nilai skewness dan kurtosis. Distribusi data dinyatakan mendekati normal apabila nilai z-skewness dan z-kurtosis berada pada rentang -1,96 hingga +1,96 pada taraf signifikansi 5%, sehingga data dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas untuk analisis parametrik (Ghozali, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat membentuk hubungan yang linear. Setelah uji normalitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji linearitas sebagai salah satu persyaratan analisis. Menurut

Gunawan (2016), uji linearitas merupakan syarat dalam pengujian hipotesis hubungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel membentuk garis lurus (linear). Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 for Windows dengan melihat nilai *F Linearity*. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *F Linearity* lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) (Ghozali, 2016).

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS version 25 for Windows dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi hubungan *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus administrasi penelitian dengan mengajukan surat permohonan penelitian di Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 25 Juni 2026. Selanjutnya, peneliti melakukan penyesuaian surat permohonan sesuai arahan instansi terkait pada tanggal 29 Juni 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026**,** Dinas Sosial Kota Bandung menerbitkan surat pengantar yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Bandung. Setelah itu, peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dari universitas beserta surat pengantar dari Dinas Sosial kepada KESBANGPOL Kota Bandung. Setelah proses verifikasi administrasi selesai, KESBANGPOL Kota Bandung menerbitkan surat izin penelitian pada tanggal 10 Juli 2026 sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan uji coba (*tryout*)

Pelaksanaan uji coba (*try out*) diawali dengan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Instrumen yang disusun terdiri atas dua skala psikologi, yaitu skala *Authoritative Parenting* dan skala *Self-Compassion*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas isi (*content validity*) dengan meminta

penilaian kepada tiga orang ahli (*Subject Matter Experts*/*SME*) yang merupakan dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari para validator, peneliti melakukan revisi terhadap aitem-aitem yang dinilai perlu diperbaiki hingga instrumen dinyatakan layak untuk diujicobakan. Setelah proses revisi selesai, peneliti memindahkan instrumen penelitian ke dalam *Google Form* sebagai media pengumpulan data secara daring.

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 13 Mei–8 Juni 2026 terhadap 60 penyandang disabilitas tunarungu di seluruh indonesia. Instrumen yang diujicobakan terdiri atas dua skala psikologi dengan total 60 aitem, yang terdiri dari 30 aitem skala *Authoritative Parenting* dan 30 aitem skala *Self-Compassion*. Proses penyebaran instrumen dilakukan secara daring dan luring. Pada penyebaran secara daring, peneliti membagikan tautan *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam proses penyebaran tersebut, peneliti dibantu oleh seorang teman yang merupakan penyandang disabilitas tunarungu untuk menyebarluaskan tautan kuesioner kepada teman-temannya.

Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran secara luring dengan mendatangi responden secara langsung menggunakan kuesioner *hard copy*. Pada beberapa kesempatan, peneliti didampingi oleh seorang juru bahasa isyarat untuk membantu kelancaran komunikasi selama proses pengumpulan data. Sebelum mengisi kuesioner, seluruh

responden terlebih dahulu diminta memberikan persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Pada pengisian melalui *Google Form*, persetujuan diberikan dengan mencentang kolom persetujuan yang telah disediakan, sedangkan pada pengisian menggunakan kuesioner *hard copy*, persetujuan diberikan melalui penandatanganan lembar persetujuan. Setelah seluruh data uji coba terkumpul, peneliti melakukan proses skoring dan analisis terhadap kedua skala menggunakan program SPSS versi 25 for Windows untuk menguji validitas, daya beda aitem, dan reliabilitas instrumen.

3. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data berlangsung selama 23 hari, yaitu pada tanggal 4–27 Juli 2026. Pengumpulan data dilakukan terhadap 265 penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung yang memenuhi kriteria penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Untuk menjangkau responden, peneliti melakukan berbagai upaya, antara lain membuat video ajakan menggunakan bahasa isyarat yang disertai tautan *Google Form*, kemudian membagikannya melalui media sosial serta seluruh kontak yang dimiliki peneliti. Peneliti juga meminta bantuan asisten peneliti (keluarga, kakak, teman-teman kakak, teman, dan kerabat yang berdomisili di Kota Bandung) untuk turut

menyebarluaskan tautan kuesioner kepada calon responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Selain itu, peneliti dibantu oleh asisten peneliti (adik kelas ibu peneliti yang berprofesi sebagai guru di salah satu Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Bandung) untuk membantu menjangkau penyandang disabilitas tunarungu usia remaja yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti juga menghubungi beberapa penyandang disabilitas tunarungu melalui media sosial untuk meminta kesediaan mereka mengisi sekaligus membantu menyebarluaskan tautan kuesioner. Untuk memperluas jangkauan responden, peneliti turut menghubungi GERKATIN Kota Bandung dan Jendela Tuli Bandung melalui media sosial untuk meminta kesediaan membantu menyebarkan tautan kuesioner kepada penyandang disabilitas tunarungu yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner penelitian terdiri atas dua skala psikologi dengan total 59 aitem, yaitu 29 aitem skala *Authoritative Parenting* dan 30 aitem skala *Self-Compassion*. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diminta memberikan persetujuan (*informed consent*) dengan mencentang kolom persetujuan yang tersedia pada Google Form sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Disabilitas Tunarungu di kota Bandung Jawa Barat dengan populasi yang berjumlah 1.135 jiwa berdasarkan data dari BPS kota Bandung tahun 2024 Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah 265 berdasarkan tabel Isaac dan Michael, sehingga subjek penelitian terkumpul sebanyak 265 pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung dan memenuhi subjek penelitian yang telah direncanakan. Adapun rincian subjek penelitian ini sebagai berikut.

Data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 41
Demografi Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cibiru	26	9,8
Cicendo	24	9,1
Andir	22	8,3
Regol	21	7,9
Babakan Ciparay	13	4,9
Cibeunying Kidul	13	4,9
Antapani	12	4,5
Sukajadi	10	3,8
Batununggal	9	3,4
Ujung Berung	8	3,0
Mandalajati	8	3,0
Kiaracondong	8	3,0
Arcamanik	7	2,6
Astana Anyar	7	2,6
Cidadap	7	2,6
Cinambo	7	2,6
Coblong	7	2,6
Sumur Bandung	7	2,6

Domisili	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bojongloa Kaler	6	2,3
Buah Batu	6	2,3
Panyileukan	6	2,3
Bandung Wetan	5	1,9
Gedebage	5	1,9
Rancasari	5	1,9
Lengkong	4	1,5
Bandung Kulon	3	1,1
Bojongloa	2	0,8
Bojongloa Kidul	2	0,8
Cibeunying Kaler	2	0,8
Sukasari	2	0,8
Bandung Kidul	1	0,4
Total	**265**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa responden penelitian berasal dari 31 kecamatan di Kota Bandung dengan jumlah keseluruhan 265 responden. Sebanyak 26 responden (9,8%) berdomisili di Kecamatan Cibiru, 24 responden (9,1%) berdomisili di Kecamatan Cicendo, 22 responden (8,3%) berdomisili di Kecamatan Andir, dan 21 responden (7,9%) berdomisili di Kecamatan Regol. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Kecamatan Bandung Kidul, yaitu 1 orang (0,4%).

Tabel 4.2
Demografi Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
16–20 tahun	28	10,57
21–25 tahun	59	22,26
26–30 tahun	91	34,34
31–35 tahun	45	16,98
36–40 tahun	22	8,30
41–45 tahun	16	6,04
46–50 tahun	4	1,51

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jumlah	**265**	**100**

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 265 orang. Responden memiliki rentang usia 16–50 tahun. Kelompok usia 26–30 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 91 orang (34,34%). Selanjutnya, kelompok usia 21–25 tahun berjumlah 59 orang (22,26%), dan kelompok usia 31–35 tahun berjumlah 45 orang (16,98%). Kelompok usia 16–20 tahun berjumlah 28 orang (10,57%), kelompok usia 36–40 tahun sebanyak 22 orang (8,30%), kelompok usia 41–45 tahun sebanyak 16 orang (6,04%), sedangkan kelompok usia 46–50 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden paling sedikit, yaitu 4 orang (1,51%).

Table 4.3
Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	135	50,94
Perempuan	130	49,06
Total	**265**	**100,00**

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 135 orang (50,94%), sedangkan responden perempuan berjumlah 130 orang (49,06%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang.

Tabel 4.4
Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SMA/SMK/MAN atau sederajat	227	85,66
SMP/MTs atau sederajat	21	7,92

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
S1	16	6,04
Madrasah	1	0,38
Total	**265**	**100,00**

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/MAN atau sederajat, yaitu sebanyak 227 orang (85,66%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan terakhir SMP/MTs atau sederajat berjumlah 21 orang (7,92%), S1 sebanyak 16 orang (6,04%), dan Madrasah sebanyak 1 orang (0,38%).

Tabel 4.5
Demografi Berdasarkan Pengasuh Utama

Pengasuh Utama	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ayah dan Ibu	199	75,09
Ayah	38	14,34
Ibu	23	8,68
Wali/Pengasuh lain	5	1,89
Total	**265**	**100,00**

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden diasuh oleh ayah dan ibu sebanyak 199 orang (75,09%). Responden yang diasuh oleh ayah saja berjumlah 38 orang (14,34%), ibu saja sebanyak 23 orang (8,68%), dan wali atau pengasuh lain sebanyak 5 orang (1,89%).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.6
Demografi Berdasarkan Pekerjaan

Kategori Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jasa/Keterampilan	51	19,25
Karyawan Swasta	40	15,09
Pedagang/Wirausaha	38	14,34
Jasa Transportasi	25	9,43
Kebersihan/Rumah Tangga	15	5,66
Pertanian/Peternakan	9	3,40

Kategori Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan	7	2,64
Belum/Tidak Bekerja	31	11,70
Lainnya	49	18,49
Total	**265**	**100,00**

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa kategori pekerjaan responden didominasi oleh bidang jasa/keterampilan sebanyak 51 orang (19,25%), diikuti kategori lainnya sebanyak 49 orang (18,49%), karyawan swasta sebanyak 40 orang (15,09%), pedagang/wirausaha sebanyak 38 orang (14,34%), belum/tidak bekerja sebanyak 31 orang (11,70%), jasa transportasi sebanyak 25 orang (9,43%), kebersihan/rumah tangga sebanyak 15 orang (5,66%), pertanian/peternakan sebanyak 9 orang (3,40%), dan pendidikan sebanyak 7 orang (2,64%).

2. Data kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel dalam penelitian ini menggunakan model distribusi normal dengan jenjang kategorisasi ordinal. Menurut Azwar (2012), kategorisasi merupakan proses mengelompokkan individu ke dalam beberapa tingkatan berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Selanjutnya, Azwar (2015) menjelaskan bahwa penentuan kategori dilakukan dengan menyusun skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Oleh karena itu, karena kategorisasi bersifat relatif, penentuan lebar interval pada setiap kategori dapat ditetapkan secara subjektif selama tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini,

kategorisasi sampel dibagi ke dalam tiga tingkat, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Self Compassion*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskrpsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel *self-compassion*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data hipotetik dan empirik self-compassion

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Emmpirik**			
Self	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Compassion	120	30	75	15	117	46	85.25	17.089

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus μ = (skor maks − skor min) : 2

SD (standar deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks − skor min) : 6

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Self-Compassion* memiliki skor hipotetik minimum sebesar 30, skor hipotetik maksimum sebesar 120, nilai rata-rata hipotetik sebesar 75, dan standar deviasi hipotetik sebesar 15. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor minimum sebesar 46, skor

maksimum sebesar 117, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,25, dan standar deviasi sebesar 17,089. Selanjutnya, data empirik tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengkategorian responden ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *Authoritative Parenting*:

Rendah = X < M - 1SD

Sedang = M – 1SD ≤ X < M + 1SD

Tinggi = M + 1SD ≤ X

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Self-compassion* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kategorisasi Self-compassion

Kategorisasi	**Interval**	**Jumlah**	**Persentase %**
Rendah	X < 68,16	43	16,2%
Sedang	68,16 ≤ X < 102,34	200	75,5%
Tinggi	102,34 ≤ X	22	8,3%
Jumlah		**265**	**100%**

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, diperoleh hasil kategorisasi variabel *Self-Compassion* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.10 Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 43 responden (16,2%) berada pada kategori rendah, 200 responden (75,5%) berada pada

kategori sedang, dan 22 responden (8,3%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *Self-Compassion* pada kategori sedang.

b. skala *Authoritative Parenting*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel internal *Authoritative Parenting*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data hipotetik dan empiric authoritative parenting

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Emmpirik**			
Authoritative Parenting	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
	116	29	72,5	14,5	116	45	82.54	15.733

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus μ = (skor maks − skor min) : 2

SD (standar deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks − skor min) : 6

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Authoritative Parenting* memiliki skor

hipotetik minimum sebesar 29, skor hipotetik maksimum sebesar 116, nilai rata-rata hipotetik sebesar 72,5, dan standar deviasi hipotetik sebesar 14,5. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor minimum sebesar 45, skor maksimum sebesar 116, nilai rata-rata (mean) sebesar 82,54, dan standar deviasi sebesar 15,733. Selanjutnya, data empirik tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengkategorian responden ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *Authoritative Parenting*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Authortative Parenting* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Kategorisasi authoritative parenting

Kategorisasi	**Interval**	**Jumlah**	**Persentase %**
Rendah	$X < 66,81$	43	16,2%
Sedang	$66,81 \leq X < 98,27$	199	75,1%

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Tinggi	98,27 ≤ X	23	8,7%
Jumlah		**265**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi internal *authoritative parentinng* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan menunjukkan bahwa 43 orang disabilitas tunarungu di kota Bandung memiliki *authoritative parenting* yang rendah (16,2%), 199 disabilitas tunarungu di koa Bandung *authoritative parenting* yang sedang dengan persentase 75,1% dan 23 disabilitas Tunarungu di Kota Bandung memiliki *authoritaive parenting* yang tinggi (8,7%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji asumsi yang digunakan untuk mengetahui korelasi anatar variabel:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Kolmogorov- Smirnov

Variabel	K-S Z	Sig.
Authoritative Parenting	0,176	0,000
Self-Compassion	0,175	0,000

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) pada kedua variabel, sehingga berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Skewness dan Kurtosis

Variabel	Skewness	Kurtosis	Keterangan
Authoritative Parenting	-0,885	-0,198	Normal
Self-Compassion	-0,878	-0,397	Normal

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan nilai skewness dan kurtosis. Variabel *Authoritative Parenting* memiliki nilai skewness sebesar -0,885 dan kurtosis sebesar -0,198, sedangkan variabel *Self-Compassion* memiliki nilai skewness sebesar -0,878 dan kurtosis sebesar -0,397. Seluruh nilai tersebut berada pada rentang -2 sampai +2, sehingga berdasarkan nilai skewness dan kurtosis kedua variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melanjutkan dengan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel membentuk pola garis lurus (linear). Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 for Windows dengan melihat nilai F Linearity pada tabel ANOVA**.** Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi p < 0,05**,** maka hubungan antara kedua variabel dalam penelitian dinyatakan linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Authoritative Parenting	1010,146	0,000

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Self-Compassion		

Menurut Ghozali (2018), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Pengujian dilakukan menggunakan Test for Linearity pada tabel ANOVA dengan memperhatikan nilai F Linearity dan nilai signifikansinya. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada F Linearity lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada Tabel 4.13, diperoleh nilai F Linearity sebesar 1010,146 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000**.** Karena nilai signifikansi pada F Linearity lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Authoritative Parenting* dan *Self-Compassion* bersifat linear. Dengan demikian, kedua variabel dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Analisis ini dipilih karena hasil uji menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian telah memenuhi asumsi normalitas berdasarkan nilai skewness dan kurtosis serta memiliki hubungan yang linear.. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel *Authoritative Parenting* dengan *Self-compassion* pada disabilitas tunarungu di kota Bandung. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Table 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Korelasi Pearson (r)	P
Authoritative Parenting *Self-Compassion*	0,866	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,866 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05) menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion*. Dengan demikian, semakin tinggi *Authoritative Parenting* yang diterima individu, maka semakin tinggi pula tingkat *Self-Compassion* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah *Authoritative Parenting*, maka semakin rendah pula tingkat *Self-Compassion*.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Authoritative Parenting* memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan *Self-Compassion*. Artinya, penyandang disabilitas tunarungu yang memperoleh pola pengasuhan yang semakin hangat, responsif, terarah, dan memberikan kesempatan untuk berkembang cenderung memiliki kemampuan *self-compassion* yang semakin baik. Sebaliknya, ketika pengalaman pengasuhan yang diterima kurang mendukung, kemampuan individu dalam menerima

dan memperlakukan dirinya dengan penuh kebaikan juga cenderung lebih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang diterima individu memiliki keterkaitan yang kuat dengan bagaimana individu memandang dan memperlakukan dirinya ketika menghadapi kesulitan (Aulia & Satwika, 2023).

Hubungan tersebut dapat dipahami melalui karakteristik *authoritative parenting* yang menempatkan kehangatan dan tuntutan secara seimbang. Orang tua tidak hanya memberikan aturan dan arahan, tetapi juga menunjukkan penerimaan, perhatian, dukungan emosional, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan mengembangkan kemandirian. Pengalaman tersebut dapat membantu anak membangun pandangan yang lebih positif terhadap dirinya (Baumrind 1991). Ketika individu terbiasa memperoleh penerimaan dan dukungan dari orang tua, individu akan lebih mudah mengembangkan sikap menerima diri, memahami keterbatasan yang dimiliki, serta tidak memberikan penilaian negatif secara berlebihan terhadap dirinya ketika mengalami kegagalan .

Kondisi tersebut menjadi penting bagi penyandang disabilitas tunarungu yang dalam kehidupan sehari-hari dapat menghadapi berbagai hambatan dalam komunikasi dan interaksi sosial. Hambatan tersebut dapat membuat individu mengalami kesulitan dalam menyampaikan kebutuhan, memperoleh informasi, maupun membangun hubungan dengan lingkungan sekitar (Bornstein, 2016). Dalam kondisi demikian, dukungan dan penerimaan dari orang tua dapat menjadi pengalaman yang membantu

individu merasa dihargai dan diterima. Orang tua yang mampu memahami kebutuhan komunikasi anak, memberikan dukungan emosional, serta tetap memberikan arahan dan batasan yang jelas dapat menciptakan lingkungan pengasuhan yang membantu anak mengembangkan penerimaan terhadap dirinya (Zhang et.al., 2020).

Self-compassion berkaitan dengan kemampuan individu untuk memperlakukan dirinya dengan kebaikan ketika menghadapi kegagalan, kesulitan, maupun penderitaan (Gilbert et.al., 2017). Individu dengan *self-compassion* yang baik tidak mudah menyalahkan dirinya ketika mengalami kegagalan, mampu memahami bahwa kesulitan merupakan bagian dari pengalaman manusia, serta mampu menghadapi emosi yang tidak menyenangkan secara seimbang (Kirby & Petrocchi, 2023). Oleh karena itu, pengalaman pengasuhan yang penuh penerimaan dapat menjadi salah satu pengalaman yang mendukung berkembangnya kemampuan tersebut. Anak yang memperoleh kasih sayang dan penerimaan dari orang tua dapat belajar bahwa dirinya tetap berharga meskipun mengalami kesalahan atau memiliki keterbatasan (urnamasari, 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia dan Satwika (2023) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *authoritative parenting* dengan *self-compassion* pada individu dewasa awal. Individu yang memperoleh pola asuh *authoritative* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerima diri, memperlakukan diri dengan penuh kasih sayang, serta menghadapi kegagalan tanpa melakukan

kritik diri secara berlebihan. Temuan tersebut memperkuat pemahaman bahwa pola pengasuhan yang memberikan keseimbangan antara kehangatan, arahan, dan kesempatan untuk berkembang dapat mendukung terbentuknya sikap positif individu terhadap dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Moreira et.al. (2018) yang menunjukkan bahwa *authoritative parenting* berkaitan dengan kemampuan regulasi emosi dan *self-compassion*. Pengasuhan yang responsif dan suportif memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar mengenali serta mengelola emosinya. Kemampuan tersebut kemudian dapat membantu individu menghadapi pengalaman yang tidak menyenangkan dengan cara yang lebih adaptif. Dengan demikian, kehangatan dan dukungan yang diberikan orang tua tidak hanya berkaitan dengan hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga dapat berperan dalam perkembangan kemampuan individu dalam menghadapi dirinya sendiri ketika mengalami kesulitan.

Pendapat Neff dan McGehee (2016) juga mendukung temuan penelitian ini. Pola asuh yang hangat dan penuh dukungan dapat menjadi salah satu pengalaman yang penting dalam perkembangan *self-compassion*. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang memberikan penerimaan dan kasih sayang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola emosi, mengurangi kecenderungan mengkritik diri, serta memperlakukan dirinya dengan lebih penuh kasih ketika menghadapi kegagalan. Sebaliknya, pengalaman pengasuhan yang kurang hangat atau terlalu menuntut dapat membuat individu lebih mudah menyalahkan diri

dan mengalami kesulitan dalam menerima kekurangan yang dimiliki. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar responden mempersepsikan *Authoritative Parenting* yang diterima berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengasuhan yang diterima oleh sebagian besar penyandang disabilitas tunarungu dalam penelitian ini belum sepenuhnya berada pada tingkat yang tinggi.

Demikian pula dengan *Self-Compassion*, yang sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menerima diri dan memperlakukan dirinya dengan kasih sayang sudah dimiliki, tetapi masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Hubungan yang sangat kuat antara *Authoritative Parenting* dan *Self-Compassion* menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pengasuhan yang diterima, semakin baik pula kecenderungan individu dalam mengembangkan sikap penuh kasih terhadap dirinya sendiri.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman pengasuhan bukan hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan anak secara langsung, tetapi juga dapat berkaitan dengan cara individu membangun hubungan dengan dirinya sendiri. Pengasuhan yang memberikan kehangatan, penerimaan, komunikasi yang terbuka, arahan yang jelas, serta kesempatan untuk mandiri dapat membantu individu merasa aman dan dihargai. Perasaan tersebut dapat menjadi dasar bagi berkembangnya kemampuan untuk menerima diri, menghadapi keterbatasan, serta tidak mudah menyalahkan diri sendiri ketika mengalami kesulitan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penggunaan skala psikologi berbentuk *self-report* membuat data yang diperoleh bergantung pada persepsi dan kejujuran responden, sehingga terdapat kemungkinan adanya perbedaan antara kondisi yang dirasakan responden dengan jawaban yang diberikan. Selain itu, penelitian ini belum menggali secara mendalam pengalaman psikologis penyandang disabilitas tunarungu dalam menerima pola pengasuhan dari orang tua. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengasuhan dan faktor-faktor yang memengaruhi *self-compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Authoritative Parenting* yang diterima individu, maka semakin tinggi pula *Self-Compassion* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah *Authoritative Parenting* yang diterima, maka semakin rendah pula *Self-Compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu di Kota Bandung diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut.

1. Bagi Penyandang Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya *authoritative parenting* dalam mendukung perkembangan

self-compassion pada penyandang disabilitas tunarungu. Oleh karena itu, diharapkan individu dapat terus mengembangkan sikap menerima diri, bersikap baik terhadap diri sendiri, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dengan lebih positif sehingga tingkat *self-compassion* dapat terus meningkat.

2. Bagi Orang Tua

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi orang tua mengenai pentingnya menerapkan pola asuh *authoritative parenting*, yaitu pola asuh yang mengutamakan keseimbangan antara kehangatan, dukungan, komunikasi yang terbuka, serta pemberian batasan yang jelas kepada anak. Dengan penerapan pola asuh tersebut, diharapkan orang tua dapat membantu meningkatkan *self-compassion* pada anak penyandang disabilitas tunarungu sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerima diri, mengelola emosi, serta menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *self-compassion*, seperti dukungan sosial, resiliensi, self-esteem, penerimaan diri, maupun faktor psikologis lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden, melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil

yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *self-compassion* pada penyandang disabilitas tunarungu.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M., Setyawan, D., & Zainuddin, A. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Ansori, M. (2015). *Statistik terapan untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). *Metode penelitian psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2018). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2024). *Data jumlah penyandang disabilitas tunarungu Kota Bandung tahun 2024*. Bandung: BPS Kota Bandung.

Baumrind, D. (1966). Effects of authoritative parental control on child behavior. *Child Development, 37*(4), 887–907. https://doi.org/10.2307/1126611

Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of Early Adolescence, 11*(1), 56–95. https://doi.org/10.1177/0272431691111004

Bluth, K., & Blanton, P. W. (2016). The influence of self-compassion on emotional regulation and psychological well-being in adolescents. *Journal of Adolescent Research, 31*(1), 57–83. https://doi.org/10.1177/0743558415587928

Bornstein, M. H. (2016). Determinants of parenting. In D. Cicchetti (Ed.), *Developmental psychopathology: Vol. 4. Risk, resilience, and intervention* (3rd ed., pp. 1–75). Hoboken, NJ: Wiley. https://doi.org/10.1002/9781119125556.devpsy405

Bornstein, M. H. (2016). *Parenting and child development*. New York, NY: Routledge.

Brenning, K., Soenens, B., & Vansteenkiste, B. (2019). The role of parenting in adolescents' psychological needs: A longitudinal study. *Journal of Youth and Adolescence, 48*(10), 1723–1738. https://doi.org/10.1007/s10964-019-01051-9

Cameron, D., & Contreras-Suárez, A. (2017). *Disability statistics and trends in Indonesia*. Geneva: World Health Organization.

Cha, J., Kwon, S., & Lee, J. (2023). Self-compassion and psychological well-being: A systematic review. *Journal of Clinical Psychology, 79*(4), 1234–1256. https://doi.org/10.1002/jclp.23456

Connell, S. (2024). Barriers to education for deaf students in inclusive settings. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education, 29*(2), 189–203. https://doi.org/10.1093/deafed/enad045

Crowe, K., Dammeyer, J., & Marschark, M. (2021). *Deafness and development*. New York, NY: Oxford University Press.

Dakers, E., & Guse, T. (2020). Can dimensions of parenting style contribute to self-compassion among adolescents? *South African Journal of Psychology, 50*(3), 345–356. https://doi.org/10.1177/0081246320921456

Fatihuddin, M. (2015). *Pengolahan data penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gilbert, P. (2017). *Compassion: Conceptualisations, research and use in psychotherapy*. New York, NY: Routledge.

Gilbert, P., McEwan, K., & Matos, M. (2017). Fears of compassion and psychological distress: A review. *Clinical Psychology Review, 51*, 15–29. https://doi.org/10.1016/j.cpr.2016.11.00

Gunarsa, S. D. (2018). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gunawan, I. (2015). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gunawan, I. (2016). *Statistik penelitian pendidikan*. Jakarta: Penerbit Universitas Negeri Jakarta.

Hall, W. C., Anderson, D., & Reeve, K. F. (2018). Stigma and discrimination toward people with disabilities. *Disability & Society, 33*(7), 1049–1069. https://doi.org/10.1080/09687599.2018.1485134

Irish, L. (2021). Employment barriers for deaf individuals: A systematic review. *Journal of Vocational Rehabilitation, 55*(2), 147–164. https://doi.org/10.3233/JVR-211145

Irawan, D., Yuliarti, S., & Asvio, N. (2025). Peran orang tua terhadap perkembangan anak tunarungu. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 13*(1), 45–62. https://doi.org/10.24036/jppk.v13i1.1234

Karreman, A., van Tuijl, C., & Branje, S. (2017). Parenting, attachment, and self-compassion in adolescence. *Journal of Adolescence, 58*, 11–21. https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.04.002

Kirby, J. N., & Petrocchi, N. (2023). Self-compassion: Current evidence and future directions. *Current Directions in Psychological Science, 32*(2), 156–163. https://doi.org/10.1177/09637214221144789

Kushalnagar, P., et.al. (2020). Communication access and psychological well-being among deaf adults. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education, 25*(3), 317–329. https://doi.org/10.1093/deafed/enz045

Kusumah, R. G. (2016). *Statistik inferensial untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Mahanani, D., & Anggara, R. (2025). Pengaruh *authoritative parenting* terhadap self-compassion pada mahasiswa remaja akhir. *Jurnal Psikologi Indonesia, 43*(1), 78–95. https://doi.org/10.22146/jpsi.43.1.56789

Marschark, M., & Spencer, P. E. (2022). *The Oxford handbook of deaf studies, language, and education* (Vol. 1, 2nd ed.). New York, NY: Oxford University Press.

Moreira, H., Carvalho, J. C., & Canavarro, M. C. (2018). The relationship between parenting styles and adolescent self-compassion. *Journal of Family Psychology, 32*(7), 947–956. https://doi.org/10.1037/fam0000456

Neff, K. D. (2003). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity, 2*(2), 85–101. https://doi.org/10.1080/15298860309032

Neff, K. D., & McGehee, P. (2016). The role of parenting and attachment in the development of self-compassion. In K. D. Neff (Ed.), *Self-compassion: Theory, research, and practice* (pp. 123–145). New York, NY: Guilford Press.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian validitas dan reliabilitas instrumen psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Perdana, K. (2016). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Priyatno, D. (2011). *Analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Putri, A., & Wibisono, Y. (2022). Hubungan antara self-compassion dengan kesejahteraan psikologis pada penyandang disabilitas sensorik di Surabaya. *Jurnal Psikologi Sosial, 20*(2), 112–125. https://doi.org/10.22146/jps.20.2.78901

Santrock, J. W. (2018). *Child development* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Santrock, J. W. (2021). *Adolescence* (18th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

Sealy, A., et.al. (2023). Parental perceptions of vulnerability in deaf children. *Journal of Child and Family Studies, 32*(4), 1120–1134. https://doi.org/10.1007/s10826-022-02489-9

Soemantri, S. (2018). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization. (2024). *Global report on hearing*. Geneva: World Health Organization.

AR-RANIRY

Zhang, Y., et.al. (2020). Authoritative parenting and child development: A meta-analysis. *Journal of Family Psychology, 34*(8), 1145–1158. https://doi.org/10.1037/fam0000689

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1303/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/06/2026
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahu7n 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Juni 2026.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara
1. Karjunlwatl, S.Psi., M.Psi., Psikolog — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Suci Nurani Islami
NIM/Prodi : 220901030/ Psikologi
Judul : Hubungan antara *Authoritative Parenting* dengan *Self-Compassion* pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Juni 2026

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1151/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/5/2026
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala Dinas Sosial Kota Bandung; Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM	: 220901030
Nama	: SUCI NURANI ISLAMI
Program Studi/Jurusan	: Psikologi
Alamat	: - Panyirapan Mekarjaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN ANTARA AUTHORITATIVE PARENTING DENGAN SELF-COMPASSION PADA DISABILITAS TUNARUNGU DI KOTA BANDUNG***

Banda Aceh, 25 Juni 2026
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 26 Juni 2026

PEMERINTAH KOTA BANDUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Wastukancana No. 2, Telp. (022) 4234793
Email : kesbangpol@bandung.go.id Website : portal.kesbangpol.bandung.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor PK.03.04.05/1565-BKBP/VII/2026

Dasar :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung

Menimbang : Surat dari UIN AR-Raniry Banda Aceh Nomor : B-1151/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/5/2026, Tanggal 09 Juli 2026, Perihal Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : SUCI NURANI ISLAMI

b. Alamat Lengkap : DSN PANYINGKIRAN, RT 001/RW 006, Mekarjaya Sumedang Utara Sumedang

No. Identitas, HP : NPM. 220901030 No. HP 081376728261

c. Untuk :
1) Melakukan Penelitian dengan Judul "Hubungan antara Authoritative Parenting dengan Self-Compassion pada Disabilitas Tunarungu di Kota Bandung"
2) Lokasi : Dinas Sosial Kota Bandung
3) Anggota Tim : -
4) Bidang Penelitian :
5) Status Penelitian : Baru
6) Waktu Pelaksanaan : 10 Juli 2026 s.d 10 Desember 2026

d. Melaporkan hasil Penelitian kepada Wali Kota Bandung c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, paling lambat 1 minggu setelah selesai waktu pelaksanaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Bandung, 13 Juli 2026
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK
Sekretaris

Sony Teguh Prasatya, S.Sos.M.M
Pembina TK I
NIP. 196806011997031003

Catatan :
- *UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE Badan Siber dan Sandi Negara.*

PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS SOSIAL

Komplek Rusunawa Rancacili, Jl. Babakan Karet No. 2
Kel. Derwati Kec. Rancasari
Telp. 081221742841
e – mail : dinsos.bdg@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor: B/TU.01.02/3979-Dinsos/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	**YULIANA DEWI, S.T., M.AP.**
NIP	:	197004051997032005
Jabatan	:	Sekretaris Dinas
Instansi	:	Dinas Sosial Kota Bandung

Menerangkan bahwa :

NAMA	NIM	STATUS
SUCI NURANI ISLAMI	22091030	Mahasisiwi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1151/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/5/2025 Tanggal: 05 Juni 2026 Perihal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa, pada dasarnya kami tidak keberatan dan menerima Mahasiswi tersebut untuk melaksanakan kegiatan dimaksud pada Dinas Sosial Kota Bandung, selama mentaati aturan dan tata tertib serta melaksanakan protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Mei 2026

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA BANDUNG
SEKRETARIS

YULIANA DEWI, S.T., M.AP.
NIP. 197004051997032005

Skala Penelitian

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam Hormat,

Perkenalkan, saya Suci Nurani Islami, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Kriteria Partisipan:
1. Disabilitas Tunarungu/ Teman Tuli yang berdommisili di kota Bandung

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Hormat Peneliti,
Suci Nurani Islami
(081376728261)
220901030@student.ar-raniry.ac.id

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

IDENTITAS

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Domisili :

Usia :

Pekerjaan/Profesi:

PETUNJUK PENGISIAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Orang tua saya meluangkan waktu untuk saya meskipun mereka sibuk				
2. Ketika saya melakukan kesalahan orang tua saya akan mendengar alasannya tanpa menyela				
3. Saya memahami aturan yang orang tua saya berikan karena mudah dimengerti				
4. Orang tua saya menjelaskan alasan di balik aturan yang mereka buat.				
5. Ketika saya berpendapat, saya merasa pendapat saya dihargai				
6. Orang tua saya mengajarkan saya untuk mencoba sendiri, tapi tetap membantu kalau saya kesulitan.				
7. Ketika saya sedih orang tua saya tidak peduli				
8. Orang tua lebih sering mengatur saya tanpa mau mendengarkan pendapat saya.				
9. Aturan yang dibuat orang tua saya sering berubah-ubah.				
10. Orang tua menyuruh saya melakukan sesuatu tanpa menjelaskan mengapa itu penting.				
11. Orang tua tidak meminta pendapat saya saat akan memilih sekolah untuk saya				
12. Saat saya bingung, orang tua saya tidak menjelaskan apa yang harus saya lakukan**.**				
13. Saat saya merasa kesal, orang tua saya menenangkan saya				
14. Orang tua saya memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya				
15. Orang tua memberi tahu apa yang mereka inginkan dari saya dengan cara yang jelas.				
16. Orang tua saya menjelaskan kesalahan saya agar saya bisa memperbaikinya**.**				
17. Orang tua saya membantu saya untuk belajar mandiri				
18. Ketika saya mengalami hari yang buruk di sekolah, orang tua saya tidak mau mendengarkan cerita saya.				
19. Saat saya ingin berbicara dengan bahasa isyarat, orang tua saya mengabaikan saya.				
20. Saya sering dimarahi karena aturan yang tidak saya mengerti.				
21. Orang tua saya tidak menjelaskan konsekuensi dari perilaku yang saya lakukan				
22. Saat saya salah, orang tua saya tidak menjelaskan apa yang harus diperbaiki.				
23. Orang tua saya jarang membiarkan saya mencoba sendiri dan selalu mengatur semua yang saya lakukan.				
24. Saat saya pulang sekolah dengan wajah murung, orang tua saya berusaha menghibur saya.				
25. Orang tua saya memberi aturan tanpa memberi contoh yang jelas.				
26. Saat saya tidak merapikan barang, orang tua saya mengajak saya membereskannya bersama.				
27. Ketika saya punya keinginan, orang tua saya langsung menolaknya tanpa mendengarkan.				
28. Saya dibiasakan mencoba melakukan sesuatu sendiri dengan bimbingan orang tua.				
29. Saat saya mencoba berkomunikasi, orang tua saya mengabaikan saya				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saat merasa berbeda dari orang lain, saya tetap menghargai diri sendiri				
2. Saya menerima kekurangan diri tanpa merasa rendah diri.				
3. Saya merasa bahwa kesulitan dalam berinteraksi sosial merupakan hal yang wajar				
4. Saya merasa ada orang lain yang memahami perasaan saya				
5. Saya menyadari bahwa kesulitan dalam berkomunikasi itu wajar				
6. Ketika sedang merasa marah, saya menyadari dan tidak menutupinya				
7. Saya merasa diri saya tidak berguna ketika melakukan kesalahan kecil				
8. Saya menghukum diri sendiri jika hasil kerja saya jelek				
9. Saat mengalami kesulitan memahami informasi, saya merasa hanya saya yang mengalaminya.				
10. Saya merasa sendirian ketika menghadapi masalah				
11. Saya mudah putus asa ketika ada masalah				
12. Saya menekan perasaan sedih saya dan berpura-purak baik-baik saja				
13. Saat saya melakukan kesalahan di sekolah, saya mencoba memaafkan diri saya.				
14. Saat saya melakukan kesalahan, saya tidak menyalahkan diri saya terus-menerus.				
15. Ketika saya mengalami kesulitan memahami percakapan, saya menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang wajar dalam kehidupan.				
16. Saat mengalami kesulitan, saya tahu orang lain juga pernah mengalamihal yang sama.				
17. Ketika sedih, saya merasa masih ada orang yang memahami saya.				
18. Saya tidak terlalu larut dalam kesedihan				
19. Saya merasa diri saya buruk ketika saya gagal mencapai target				
20. Saya terus menyalahkan dri sendiri meskipun masalah sudah lewat				
21. Saat saya merasa hanya saya yang selalu gagal dala hidup				
22. Saat memiliki masalah dengan teman, saya merasa hanya saya yang mengalami				
23. Saya merasa masalah saya sangat berat dibanding orang lain.				
24. Saat saya kesal, saya terus memikirkan hal yang membuat saya kesal.				
25. Saat saya mengalami kegagalan, saya tidak membenci diri saya.				
26. Ketika gagal melakukan sesuatu, saya merasa hanya saya yang tidak mampu.				
27. Saat mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah, saya merasa orang lain pernah mengalami hal yang sama				
28. Saat saya kesulitan, saya merasa seperti tidak punya siapa-siapa.				
29. Saya tidak mengabaikan perasaan negatif yang saya alami				
30. Ketika saya membuat kesalahan di rumah, saya terus menyalahkan diri saya.				

Tabulasi Data *try out* skala *Authoritative Parenting*

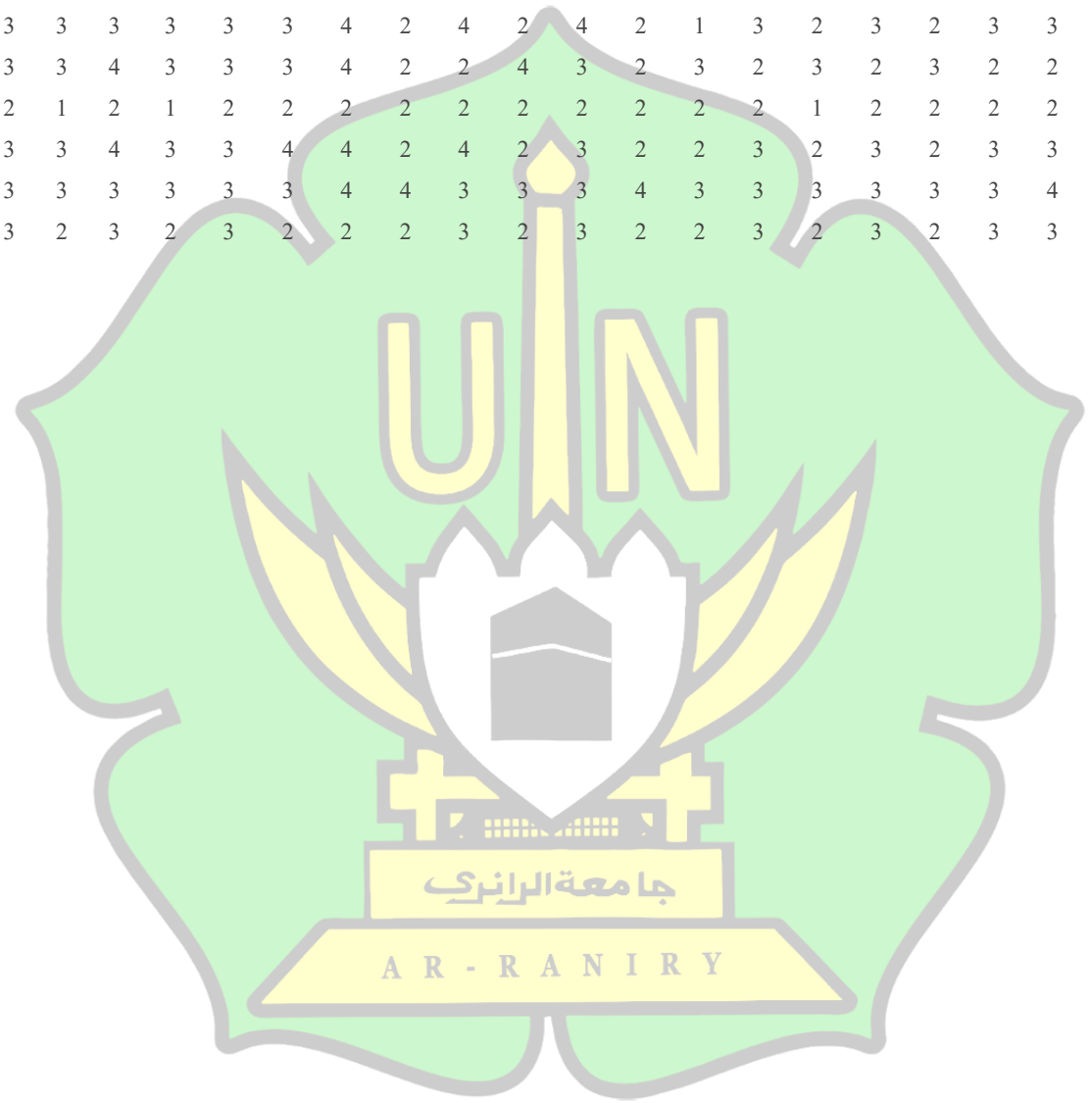
No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	94
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
3	4	2	3	1	4	3	4	4	1	1	1	3	4	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	88
4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	94
5	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	70
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90
7	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	97
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	96
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	96
10	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	94
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	97
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	90
15	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	61
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	60
18	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	74
19	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	81
20	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	96
21	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	81
22	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	99
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	92
24	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	69
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91

جامعة الرانري
AR-RANIRY

26	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95
27	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	54
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
29	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	102
30	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	61
31	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	76
32	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	100
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94
34	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	81
35	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	69
36	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	56
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94
38	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61
41	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	55
42	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	100
43	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	93
44	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	82
45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	93
46	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
47	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	2	3	3	77
48	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97
49	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	91
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
53	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	82

جامعة الرانري
AR-RANIRY

54	4	3	4	2	4	2	1	3	1	3	1	3	4	2	1	4	2	1	1	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	69
55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	90
56	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82
57	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
58	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	89
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95
60	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80



Tabulasi Data *try out* skala *Self-compassion*

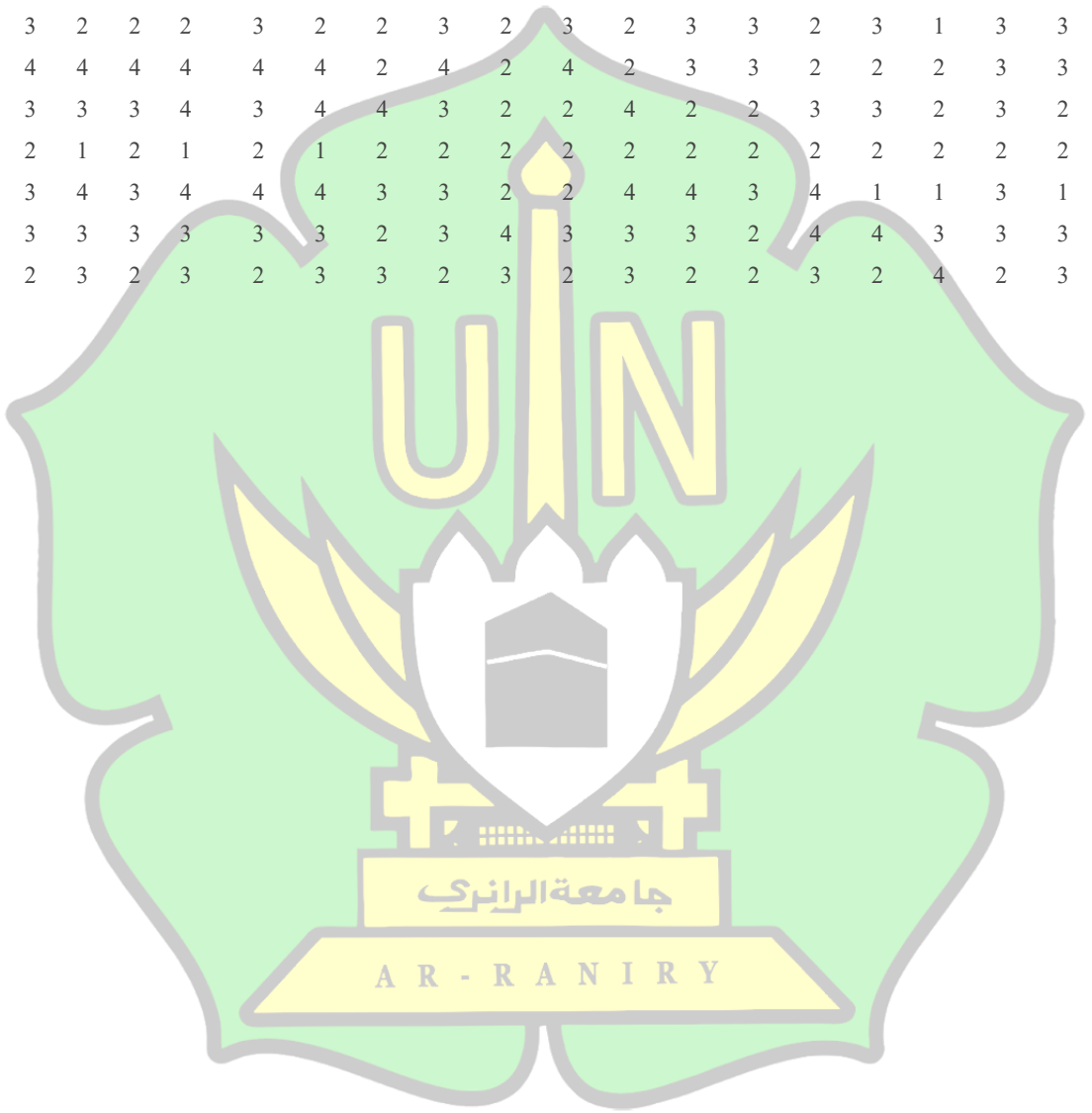
No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	88
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	2	2	4	2	3	4	4	2	1	4	1	4	4	4	2	3	4	1	3	1	2	1	1	4	4	2	2	4	4	1	80
4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	61
5	4	3	2	2	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	2	1	4	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	3	4	1	84
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	91
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	83
9	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	89
10	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	86
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	83
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	84
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
15	4	4	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	92
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	67
18	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	1	2	1	3	3	88
20	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	101
21	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	66
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	99
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	92
24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	88

جامعة الرانري
AR-RANIRY

25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94
26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
27	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	59
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
29	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	99
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	65
31	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	74
32	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	83
34	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	66
35	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	87
36	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	55
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	85
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	67
41	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	55
42	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	88
43	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	78
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	80
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	85
47	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	92
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
49	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	79
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	78
52	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	75

جامعة الرانري
AR-RANIRY

53	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	64
54	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	78
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	97
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	84
57	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59
58	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	85
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	84
60	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	78



Hasil Analisis Data *try out*

Variabel: *Authoritative Parenting* sebelum gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	30

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	81.02	181.508	.477	.948
X2	81.13	179.507	.639	.946
X3	80.93	179.623	.638	.946
X4	81.13	177.168	.664	.946
X5	81.17	179.362	.598	.947
X6	80.97	172.677	.809	.944
X7	81.18	175.135	.704	.945
X8	81.27	173.928	.698	.946
X9	81.38	177.495	.562	.947
X10	81.20	178.027	.636	.946
X11	81.38	182.817	.303	.950

X12	81.18	175.915	.686	.946
X13	81.20	176.908	.503	.948
X14	81.22	178.647	.619	.946
X15	81.18	177.339	.656	.946
X16	80.97	184.338	**.298**	.949
X17	81.03	176.134	.657	.946
X18	80.92	181.840	.386	.949
X19	81.28	173.529	.662	.946
X20	81.07	174.131	.700	.946
X21	81.30	175.468	.636	.946
X22	81.17	178.480	.624	.946
X23	81.23	180.012	.533	.947
X24	81.32	175.068	.714	.945
X25	81.22	173.359	.668	.946
X26	81.32	179.576	.585	.947
X27	81.22	179.834	.603	.947
X28	81.18	178.423	.677	.946
X29	81.17	179.531	.540	.947
X30	81.10	177.176	.612	.946

Authoritative Parenting setelah gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	29

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	78.02	176.186	.470	.949
X2	78.13	174.084	.640	.947
X3	77.93	174.368	.627	.947
X4	78.13	171.711	.669	.947
X5	78.17	174.073	.591	.948
X6	77.97	167.355	.810	.945
X7	78.18	169.576	.715	.946
X8	78.27	168.538	.702	.946
X9	78.38	171.935	.571	.948
X10	78.20	172.739	.630	.947
X11	78.38	177.020	.320	.950
X12	78.18	170.559	.686	.947
X13	78.20	171.451	.507	.949
X14	78.22	173.257	.619	.947
X15	78.18	171.983	.655	.947
X16	78.03	170.880	.652	.947
X17	77.92	176.586	.376	.950
X18	78.28	168.342	.656	.947
X19	78.07	168.843	.698	.946
X20	78.30	170.349	.625	.947
X21	78.17	173.328	.610	.947
X22	78.23	174.894	.516	.948
X23	78.32	169.678	.716	.946

Item-Total Statistics

X24	78.22	167.766	.680	.947
X25	78.32	173.881	.602	.947
X26	78.22	174.410	.604	.947
X27	78.18	173.000	.680	.947
X28	78.17	174.073	.543	.948
X29	78.10	171.685	.618	.947

Variabel: *Self-Compassion*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	30

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	79.10	135.176	.633	.929
Y2	79.18	136.830	.594	.930
Y3	79.30	138.078	.506	.931
Y4	79.25	136.191	.590	.930
Y5	79.23	136.962	.576	.930
Y6	79.28	136.545	.519	.930
Y7	79.33	132.124	.737	.928
Y8	79.37	131.626	.706	.928
Y9	79.53	134.728	.614	.929
Y10	79.48	134.796	.516	.931
Y11	79.43	134.318	.636	.929
Y12	79.55	135.642	.448	.932
Y13	79.33	135.616	.613	.929
Y14	79.25	133.513	.664	.929
Y15	79.27	134.267	.607	.929

Y16	79.27	137.318	.498	.931
Y17	79.28	135.766	.527	.930
Y18	79.47	136.490	.436	.932
Y19	79.42	134.451	.632	.929
Y20	79.42	132.823	.588	.930
Y21	79.37	133.185	.596	.929
Y22	79.35	136.842	.437	.931
Y23	79.40	135.498	.545	.930
Y24	79.65	136.842	.453	.931
Y25	79.45	136.760	.454	.931
Y26	79.62	135.732	.503	.931
Y27	79.43	139.606	.307	.933
Y28	79.62	137.223	.412	.932
Y29	79.28	137.630	.492	.931
Y30	79.47	134.694	.524	.930

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabulasi data penelitian skala *Authoritative Parenting*

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	Total
1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	93
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	86
5	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	79
6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	90
7	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	89
9	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	86
10	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	79
11	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	48
12	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	90
13	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	58
14	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	100
15	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	48
16	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	99
17	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	51
18	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	89
19	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	53
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	97
21	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	53
22	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95
23	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	49
24	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
25	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	53
26	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	97
27	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	94
28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	96
29	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66
30	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	76
31	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	94
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	104
33	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	95
34	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	50

جامعة الرانري
AR-RANIRY

35	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	95
36	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	49
37	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	98
38	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	97
39	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	98
40	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	97
41	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	97
42	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	98
43	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	100
44	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	49
45	2	2	1	4	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	3	4	1	4	3	62
46	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97
47	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	97
48	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	49
49	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	48
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	83
51	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	97
52	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	46
53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	102
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	99
55	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	98
56	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	101
57	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	61
58	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	47
59	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	95
60	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	89
61	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	98
62	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	96
63	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	45
64	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	101
65	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	99
66	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	3	1	3	2	4	3	73
67	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	98
68	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	100
69	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	2	2	1	2	89
70	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	1	2	2	1	2	2	86
71	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	98

جامعة الرانري
AR-RANIRY

72	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	98
73	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
74	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	100
75	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	62
76	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	100
77	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	98
78	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	101
79	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	47
80	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	99
81	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	81
82	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	100
83	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	98
84	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	99
85	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	98
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4	2	4	2	89
87	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	99
88	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	98
89	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	58
90	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	1	2	2	1	2	2	88
91	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	96
92	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	48
93	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	99
94	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94
95	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	97
96	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	102
97	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	99
98	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97
99	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	97
100	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	96
101	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	96
102	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	4	81
103	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	2	1	3	3	1	3	2	4	2	1	2	4	2	1	3	4	66
104	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	4	76
105	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	94
106	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	75
107	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	1	4	80
108	3	2	4	4	2	1	2	2	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	3	4	2	4	3	1	2	4	3	3	74

109	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	89
110	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	4	74
111	3	2	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	3	1	2	3	2	4	3	1	2	2	1	1	72
112	3	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3	4	2	1	2	4	3	3	4	4	74
113	3	2	3	2	1	3	1	4	3	2	4	1	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	2	3	2	4	3	3	69
114	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	86
115	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	92
116	3	2	3	1	4	3	3	4	2	1	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	77
117	3	3	2	2	3	1	1	2	3	4	1	2	2	1	3	4	2	2	4	1	3	2	4	4	2	2	2	1	1	67
118	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	91
119	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	4	71
120	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	3	3	4	1	3	2	4	4	2	2	2	2	4	81
121	3	2	4	1	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	1	4	2	4	4	3	3	4	3	78
122	2	3	4	1	3	2	1	4	2	3	1	4	3	2	4	1	3	3	1	4	2	3	1	3	3	1	2	4	4	74
123	4	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	1	4	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	2	2	4	72
124	3	2	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	1	77
125	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	87
126	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	98
127	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	96
128	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	4	1	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	78
129	2	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	68
130	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	100
131	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	85
132	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	89
133	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	85
134	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	90
135	3	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	2	2	4	3	75
136	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	90
137	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	2	4	3	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	67
138	3	4	2	1	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	1	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	78
139	3	2	1	4	3	2	4	1	2	3	4	2	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	2	75
140	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	1	2	3	4	1	2	2	4	3	3	4	4	81
141	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	86
142	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	88
143	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	93
144	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	93
145	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	78

جامعة الرانري
AR-RANIRY

146	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	98
147	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	69
148	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	85
149	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	82
150	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	85
151	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	93
152	3	4	2	3	3	2	1	3	4	2	3	4	1	3	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	82
153	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	88
154	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	54
155	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	97
156	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	52
157	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	91
158	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	98
159	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	92
160	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	89
161	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	91
162	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	90
163	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	92
164	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	2	79
165	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	90
166	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	4	55
167	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	92
168	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	89
169	3	2	3	4	2	1	2	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	2	78
170	3	2	4	2	3	1	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	1	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	4	76
171	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91
172	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	90
173	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	92
174	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	95
175	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	51
176	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	89
177	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
178	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	91
179	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	1	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	66
180	3	2	1	3	4	2	4	3	2	4	2	1	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	1	1	3	3	1	3	69
181	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	91
182	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	2	81

جامعة الرانري
AR-RANIRY

183	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	90
184	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	65
185	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	79
186	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	90
187	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	1	2	2	1	2	2	77
188	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	89
189	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	92
190	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	1	2	2	1	3	4	2	2	4	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	77
191	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	92
192	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	81
193	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	1	4	3	3	1	2	2	1	2	2	78
194	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	94
195	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	53
196	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	91
197	2	1	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	1	3	3	1	2	2	4	73
198	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	4	2	2	2	4	83
199	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	91
200	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	88
201	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	96
202	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	93
203	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	1	2	2	1	2	2	81
204	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	89
205	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	90
206	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	91
207	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	80
208	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	92
209	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	93
210	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	98
211	3	2	4	2	3	1	2	3	1	2	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	1	78
212	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	90
213	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	83
214	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	4	92
215	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	91
216	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	91
217	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	91
218	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	1	3	1	53
219	3	4	2	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	1	2	2	1	2	4	80

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

220	3	2	1	4	3	2	4	2	4	3	1	2	2	1	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	3	4	2	2	74
221	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	1	89
222	3	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	1	2	1	3	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	4	1	2	2	68
223	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	86
224	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	3	4	69
225	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	91
226	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	91
227	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	91
228	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	4	2	3	1	3	3	4	1	2	2	1	76
229	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	98
230	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	93
231	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	1	2	89
232	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	51
233	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	91
234	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	83
235	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	49
236	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	89
237	2	1	3	4	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	2	79
238	3	2	4	2	1	4	2	3	2	4	1	2	2	1	3	2	4	4	2	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	70
239	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	92
240	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	91
241	2	2	1	3	4	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	52
242	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	96
243	3	1	4	2	3	1	1	2	3	4	1	2	2	4	1	3	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	4	2	2	66
244	2	1	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	52
245	3	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	1	4	3	3	2	1	4	2	3	4	2	3	3	1	1	70
246	3	2	4	1	3	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	2	4	2	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	3	74
247	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	92
248	4	3	3	2	1	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	74
249	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	4	1	3	3	4	1	2	3	2	2	4	3	1	2	2	72
250	3	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	1	2	76
251	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	51
252	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	48
253	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	4	54
254	2	2	1	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	1	53
255	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	98
256	3	2	1	4	3	2	2	4	1	2	3	2	4	2	3	1	2	2	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	71

257	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	92
258	3	4	2	4	1	3	3	1	2	3	4	1	3	2	1	3	4	3	2	3	4	1	2	2	4	3	3	4	2	77
259	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	1	2	2	1	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	4	3	1	3	3	75
260	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	95
261	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	83
262	3	4	2	1	3	2	1	4	2	3	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	4	1	2	2	4	3	3	4	2	72
263	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	49
264	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	98
265	3	4	2	1	3	4	3	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	4	2	1	2	3	4	2	2	4	4	2	2	76

Tabulasi data penelitian skala *Self-compassion*

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Total
1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	89
2	2	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	80
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	102
5	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	81
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92
7	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	1	96
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94
10	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	82
11	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	64
12	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	97
13	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	4	3	4	4	66
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	102
15	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	46
16	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	98
17	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	49
18	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99
19	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	52

جامعة الرانري
AR-RANIRY

20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	99
21	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	55
22	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	98
23	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	47
24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96
25	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	51
26	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	103
27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	101
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	92
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	53
30	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	73
31	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98
32	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	100
33	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	102
34	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	51
35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	100
36	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	50
37	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	100
38	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	100
39	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
40	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	99
41	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	101
42	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	103
43	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	101
44	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	50
45	2	1	2	1	4	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	52
46	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	102
47	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	104
48	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	101
49	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	48
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
51	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	102
52	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	50
53	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	51
54	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	101
55	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	100
56	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	104

57	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	106
58	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	54
59	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
60	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	102
61	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	102
62	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
63	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	49
64	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	102
65	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	90
66	3	1	3	2	4	2	2	4	1	3	2	3	1	4	3	4	1	2	1	2	4	3	2	1	3	1	3	4	3	3	75
67	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	100
68	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
69	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	103
70	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	102
71	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	101
72	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	103
73	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	100
74	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	103
75	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	48
76	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	102
77	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
78	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	102
79	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	51
80	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	104
81	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	89
82	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	93
83	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	102
84	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	103
85	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	102
86	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	83
87	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	103
88	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	104
89	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	67
90	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	104
91	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	104
92	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3	3	4	3	3	4	58
93	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	82

94	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	103
95	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	1	2	2	1	2	94
96	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	105
97	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	103
98	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	96
99	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98
100	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	88
101	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97
102	4	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	1	2	3	1	4	3	2	2	4	3	3	1	74
103	3	4	1	2	3	4	4	3	4	2	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	4	3	2	2	3	4	2	1	2	2	79
104	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	4	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	70
105	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	88
106	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	79
107	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	92
108	3	3	2	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	1	4	3	1	2	2	3	3	4	4	77
109	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87
110	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	81
111	2	4	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	69
112	2	4	3	2	1	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	79
113	2	4	3	1	2	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	4	2	3	1	1	3	3	3	1	2	71
114	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	91
115	3	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	93
116	3	2	1	4	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	2	1	1	3	4	2	4	77
117	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	4	4	3	2	3	1	4	2	3	4	1	2	3	3	4	3	1	2	2	81
118	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	96
119	3	2	4	1	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	4	4	80
120	4	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	4	1	1	2	3	4	4	2	3	4	1	4	2	2	2	2	4	2	2	71
121	3	4	2	1	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	2	4	1	3	3	1	2	3	4	1	3	3	1	1	2	4	76
122	3	2	4	1	2	3	1	2	3	3	4	2	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	4	4	2	2	2	75
123	3	4	2	3	1	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	1	1	82
124	3	3	4	1	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	4	3	1	3	3	1	3	77
125	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	97
126	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	105
127	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	89
128	3	4	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	4	2	2	2	70
129	3	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	72
130	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	106

131	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88
132	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	81
133	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	90
134	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	88
135	3	2	3	4	2	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	1	74
136	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	91
137	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	76
138	3	2	4	1	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	81
139	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	1	2	4	3	2	4	2	3	1	2	3	1	2	4	2	2	4	77
140	3	4	2	3	1	3	1	3	2	4	4	2	2	4	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	77
141	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	91
142	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	92
143	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	94
144	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	96
145	3	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	75
146	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	2	1	2	91
147	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	4	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	75
148	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	94
149	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	1	3	2	4	4	2	3	1	3	2	2	4	4	3	3	4	88
150	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	91
151	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	89
152	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	94
153	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	84
154	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	47
155	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	103
156	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	53
157	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	95
158	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	101
159	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	96
160	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
161	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	94
162	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94
163	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	96
164	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	95
165	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	97
166	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	55
167	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	94

168	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	96
169	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	3	1	3	4	2	3	1	3	2	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	78
170	3	2	4	1	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	70
171	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	97
172	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	93
173	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	96
174	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	100
175	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	55
176	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	95
177	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	92
178	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	92
179	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	53
180	3	3	4	2	3	1	2	3	4	1	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	1	2	2	1	74
181	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95
182	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	59
183	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94
184	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	54
185	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	95
186	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	97
187	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	95
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	83
189	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	95
190	3	2	1	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	2	3	1	3	3	1	2	4	3	76
191	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	88
192	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	95
193	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	96
194	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	97
195	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	3	3	4	62
196	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	97
197	3	1	3	4	2	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	4	3	2	4	2	1	3	2	4	4	2	2	2	2	4	78
198	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	97
199	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	98
200	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	99
201	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	102
202	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97
203	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	97
204	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	99

205	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	93
206	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	95
207	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	96
208	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	85
209	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	2	2	1	1	2	84
210	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	92
211	3	2	1	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	75
212	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	96
213	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	87
214	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	97
215	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	85
216	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	95
217	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	4	91
218	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	56
219	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	89
220	4	2	1	3	2	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	4	2	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	1	3	3	76
221	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	91
222	3	2	4	1	3	3	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	3	3	1	2	73
223	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	95
224	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	51
225	4	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	92
226	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	95
227	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	93
228	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	2	73
229	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	99
230	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	53
231	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	99
232	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	52
233	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	96
234	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	96
235	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	50
236	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	98
237	1	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	2	1	3	4	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	77
238	3	4	2	3	1	4	2	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	2	4	1	2	75
239	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	99
240	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	94
241	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	54

242	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	1	2	2	1	1	4	87
243	3	2	4	1	3	2	1	4	1	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	1	1	3	3	82
244	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2	2	2	1	3	1	53
245	3	4	2	3	1	3	3	1	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	1	2	3	3	72
246	3	4	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	1	2	4	1	73
247	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	98
248	3	4	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	71
249	3	4	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	1	1	3	69
250	3	4	1	2	3	1	3	2	1	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	77
251	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	54
252	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	54
253	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	52
254	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	54
255	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	96
256	3	4	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	83
257	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	98
258	2	4	3	1	3	2	1	2	3	4	1	2	2	3	1	4	3	2	2	1	4	2	3	1	1	3	3	2	4	4	73
259	3	2	1	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	3	4	4	3	3	75
260	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	97
261	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	96
262	3	2	1	4	3	2	4	1	2	3	1	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	4	2	1	2	4	2	2	2	1	71
263	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	50
264	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	100
265	3	2	1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	3	1	3	1	1	70

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HASIL ANALISIS DATA STATISTIK PENELITIAN

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AP	SC
N		265	265
Normal Parameters[a,b]	Mean	82.54	85.25
	Std. Deviation	15.733	17.089
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.175
	Positive	.107	.114
	Negative	-.176	-.175
Test Statistic		.176	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
AP	265	82.54	15.733	-.885	.150	-.198	.298
SC	265	85.25	17.089	-.878	.150	-.397	.298
Valid N (listwise)	265						

2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SC * AP	Between Groups	(Combined)	64948.476	52	1249.009	21.800	.000
		Linearity	57876.490	1	57876.490	1010.146	.000
		Deviation from Linearity	7071.986	51	138.666	2.420	.000
	Within Groups		12146.581	212	57.295		
	Total		77095.057	264			

DATA EMPIRIK AP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AP	265	45	116	82.54	15.733
Valid N (listwise)	265				

DATA EMPIRIK SC

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SC	265	46	117	85.25	17.089
Valid N (listwise)	265				

KATEGORISASI AP

AP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	16.2	16.2	16.2
	Sedang	199	75.1	75.1	91.3
	Tinggi	23	8.7	8.7	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

KATEGORISASI SC

SC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	16.2	16.2	16.2
	Sedang	200	75.5	75.5	91.7
	Tinggi	22	8.3	8.3	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

3. UJI HIPOTESIS

PEARSON

Correlations

		AP	SC
AP	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	265	265
SC	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	265	265

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY